



MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 59 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI
GOLONGAN POKOK AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA
BIDANG PEMANDUAN WISATA AGRO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Agro;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Agro telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 4 April 2023 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor: B/76/SD.02.01/D.2/2023 tanggal 26 April 2023 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Agro, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Agro;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Agro;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN WISATA AGRO.

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Agro sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep.123/MEN/V/2011 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Agro, wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Kep.123/MEN/V/2011 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Agro, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Maret 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 59 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN,
HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
AKTIVITAS OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA
BIDANG PEMANDUAN WISATA AGRO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sasaran pengembangan pembangunan di Indonesia salah satunya adalah sektor pariwisata. Hal-hal yang terkait dengan pariwisata dikembangkan agar mampu mendorong peningkatan daya saing perekonomian nasional, peningkatan kualitas perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat lokal serta perluasan kesempatan kerja. Sektor pariwisata dinilai mampu menjadi lokomotif pergerakan perekonomian bangsa. Peranan sektor pariwisata ini semakin penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah maupun dalam penyerapan usaha dan investasi serta tenaga kerja di seluruh pelosok wilayah Indonesia.

Salah satu sumber daya pariwisata yang memiliki nilai jual tinggi bagi konsumen (Wisatawan) adalah pariwisata berbasis pertanian. Hal ini disebabkan karena Indonesia adalah negara agraris dengan kebudayaan dan sumber daya alam pertanian yang sangat kaya dan beragam. Hasil pertanian yang beragam ini dianggap mampu menarik minat Wisatawan.

Wisata Agro (*agro tourism*) adalah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai daya tarik Wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang agro. Rangkaian kegiatan Wisata Agro memanfaatkan potensi pertanian sebagai daya tarik Wisata, baik berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya yang memiliki nilai jual tinggi kepada Wisatawan.

Seiring dengan perkembangan kepariwisataan yang begitu pesat, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu keunggulan dari kegiatan pariwisata yang bertugas memberikan pelayanan kepada Wisatawan dirasa masih perlu banyak pembenahan. Menurut data tahun 2016 dampak kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 10,32 (sepuluh koma tiga puluh dua) juta orang, 9% (sembilan persen) dari tenaga kerja nasional. Meskipun demikian, daya saing SDM kepariwisataan nasional masih berada di urutan ke-61 pada tingkat global (*World Economic Forum*, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia bidang kepariwisataan secara intensif masih dibutuhkan. Proses pengelolaan SDM memerlukan sebuah panduan yang jelas agar tercipta standardisasi kompetensi secara global.

Sejak berlakunya Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 123 Tahun 2011 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Agro hingga saat

ini peraturan tersebut masih berlaku dan belum mengalami perubahan. Sementara tantangan perkembangan Wisata Agro menuntut adanya penyesuaian terhadap kualifikasi sumber daya pengelolaannya termasuk jenis-jenis aktivitasnya yang semakin beragam dan kompleks.

Menyikapi hal tersebut, asosiasi yang menaungi Wisata Agro, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), lembaga pendidikan vokasi, praktisi, pelaku dan para pengusaha dan pengelola Wisata Agro menginisiasi perlunya melakukan kaji ulang dokumen Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 123 Tahun 2011 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Wisata Agro. Hal ini dikarenakan dokumen SKKNI tersebut sudah kurang relevan dan perlu penyesuaian dengan perkembangan yang ada saat ini.

Tujuan kaji ulang SKKNI Bidang Kepemanduan Wisata Agro ini adalah dalam rangka penyempurnaan SKKNI yang telah ada sebelumnya, selain itu sebagai acuan standarisasi kompetensi, pengembangan program pendidikan vokasi atau keterampilan, dan pelatihan kerja, serta pengembangan skema pada lembaga sertifikasi profesi khususnya bidang pemanduan Wisata Agro.

Dasar regulasi pengembangan SKKNI ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional telah menetapkan bahwa kualifikasi minimal di bidang kepemanduan Wisata, termasuk kepemanduan Wisata Agro merupakan pernyataan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diterapkan dalam rangka pemenuhan persyaratan standar industri, yang diakui dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan. Sebagai pedoman baku dan dapat diaplikasikan, sekaligus menjadi alat meningkatkan daya saing Pariwisata Indonesia. Standar kebutuhan kualifikasi SDM dalam wujud Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Kerangka Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) dan Skema Okupasi Pemanduan Wisata Agro ini merupakan refleksi atas kompetensi yang diharapkan dimiliki orang-orang atau seseorang yang akan bekerja di obyek Wisata Agro. Di samping itu standar tersebut harus memiliki ekuivalen dan kesetaraan dengan standar-standar relevan yang berlaku pada sektor industri di negara lain bahkan berlaku secara internasional, sehingga akan memudahkan tenaga-tenaga profesi Indonesia untuk bekerja di mancanegara.

Adapun Pengembangan SKKNI bidang Pemanduan Wisata Agro mengacu pada *Regional Model Competency Standard* (RMCS) yang diawali dengan mengidentifikasi tujuan utama, fungsi kunci, fungsi utama, dan fungsi dasar.

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dinyatakan bahwa kegiatan Wisata Agro, secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut: Kategori (R) Kesenian, Hiburan dan Rekreasi, Golongan Pokok (93) Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Agro Bidang Pemanduan Wisata Agro, di mana tata cara pengklasifikasiannya dapat dijelaskan sebagaimana tabel berikut ini.

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	R	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi
Golongan Pokok	93	Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya

Bidang Industri	PWA	Pemandu Wisata Agro
Kelompok/Lapangan Usaha	93PWA31	Usaha Wisata Agro

B. Pengertian

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik Wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan Wisata.
3. Wisata Agro adalah suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai daya tarik Wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha di bidang agro. Hal ini mencakupi seluruh kegiatan pertanian mulai dari aspek produksi, industri, koleksi, konservasi, pengolahan sampai pada kegiatan masyarakat petani pada bidang tanaman pangan hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
4. Pemandu Wisata Agro adalah orang yang berkompeten yang bertugas memandu Wisatawan dan membantu keperluan Wisatawan serta memberikan penjelasan di Wisata Agro.
5. Agrobisnis hulu adalah kegiatan ekonomi yang menghasilkan sarana produksi bagi pertanian.
6. Agrobisnis usaha tani atau pertanian primer adalah kegiatan yang merupakan sarana produksi dan agrobisnis hulu untuk menghasilkan komoditas pertanian, misalnya kebun tanaman keras, sayur-mayur, perternakan, tambak ikan, tambak udang, dan lain-lain.
7. Agrobisnis hilir adalah kegiatan ekonomi yang mengolah komoditas pertanian menjadi produk olahan, baik bentuk antara maupun bentuk akhir, misalnya pabrik sirup, industri bahan pangan (mie, roti, tepung, industri pangan, pakan ternak, dan lain-lain).

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Susunan Komite Standar Kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemanduan Wisata Agro dibentuk melalui Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/50/IL.14/D.2/2022 tentang Tim Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Tahun Anggaran 2022, tanggal 2 Juli 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi Bidang Pariwisata

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Frans Teguh	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
3.	Florida Pardosi	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Pengarah
4.	Faisal	Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf	Pengarah
5.	Titik Lestari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Ketua
6.	Ambar Rukmi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretaris
7.	Arius S.M. Hutahean	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Hendri Noviard	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
9.	Sulaiman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
10.	Alfin Merancia	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
11.	Herbin Saragi	Sekretariat Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Anggota
12.	Nurlela	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
15.	Lina Verawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
16.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
19.	Andi Marlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
20.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
21.	Lanta Khairunissa	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
22.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
23.	Retno Darumurti	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
25.	Sulistiati Supriyadi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
26.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
27.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
28.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
29.	Kumedi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
30.	Sri Kardiningsih	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
31.	M. Khalish	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat
32.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Sekretariat

2. Tim Perumus

Susunan Tim Perumus pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Agro dibentuk melalui Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/13/SD.02.00/D.2/2023 tentang Tim Perumus Kegiatan Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Agro Tahun Anggaran 2023 tanggal 6 Januari 2023, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Pemanduan Wisata Agro

NO.	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Vera Damayanti	LSPP Gunadharma Utama	Ketua
2.	Hibran Turangan	DPP Asosiasi Wisata Agro Indonesia (AWAI)	Sekretaris
3.	Sri Sarwo Utomo	DPP Asosiasi Wisata Agro Indonesia (AWAI)	Anggota
4.	Edwin A. Indradi	DPP Asosiasi Wisata Agro Indonesia (AWAI)	Anggota
5.	Sri Sulihingtyas Drihartati	FBB Untag Semarang	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
6.	Sulistyo	LSPP Gunadharma Utama	Anggota
7.	Sri Pudiyastuti	Kamar Dagang dan Industri Jawa Tengah	Anggota
8.	Jimmi Sandi Prasetyo	UNS Surakarta	Anggota
9.	Joko Purwanto	PT Perkebunan Nusantara IX	Anggota
10.	Heni Retno Indriati	DPP Asosiasi Wisata Agro Indonesia (AWAI)	Anggota

3. Tim Verifikasi

Susunan Tim Verifikasi Internal pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pemanduan Wisata Agro dibentuk melalui Keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi Selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/9/HK.01.02/D.2.4/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Standardisasi Kompetensi Selaku Ketua Tim Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor SK/03/SD.02.00/D.24/2023 tentang Tim Verifikasi Internal Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pariwisata tanggal 28 Februari 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Pariwisata

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Herbin Saragi	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ketua
2.	Arius S.M. Hutahean	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
3.	Nurlaila	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
4.	Sutanto	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
5.	Kristianti Handayani	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
6.	Lina Verawati	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
7.	Hidayat	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
8.	Riany Puspita	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
9.	Ujang Sobari	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
10.	Ngatman	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
11.	Herlina	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
12.	LB Ruth Florida	Kementerian Pariwisata	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
	Wulandari Melati	dan Ekonomi Kreatif	
13.	Chaindra Adityas Ramadhan	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
14.	Axel Bramasta	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
15.	Dimaz Indra R. Sempurnajaya	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
16.	Muhammad Agung Putranto	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mewujudkan pelayanan pemanduan Wisata Agro yang ramah, bermartabat dan mengedepankan pelestarian lingkungan	Mengelola perencanaan dan persiapan pemanduan Wisata Agro	Menyusun rencana pemanduan Wisata Agro	Mengumpulkan data dan informasi pada Wisata Agro
			Menyiapkan rencana pemanduan Wisata Agro
			Menentukan perangkat kegiatan pemanduan Wisata Agro
			Mengorganisasikan kesiapan informasi pemanduan Wisata Agro
		Menyusun persiapan pemanduan Wisata Agro	Mempersiapkan diri untuk beradaptasi dalam lingkungan sosial yang berbeda
			Melakukan kerja sama dengan kolega dan Wisatawan
			Mengembangkan dan memutakhirkan data dan informasi Wisata Agro
			Menyusun materi Wisata Agro
	Mengelola kegiatan pemanduan Wisata Agro	Menjalankan kegiatan pemanduan Wisata Agro	Menyiapkan dan mengembangkan materi interpretasi pemanduan Wisata Agro
			Menggunakan peralatan teknologi digital bagi pemandu
			Mengikuti prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pemanduan Wisata Agro
			Memimpin perjalanan Wisata Agro
			Melakukan pemanduan Wisata Agro
			Menyajikan interpretasi pemanduan Wisata Agro
			Mengelola kegiatan interpretatif

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mengoordinasi Pemandu Wisata Agro
			Mempromosikan aktivitas dan pelayanan jasa pemandu kepada Wisatawan
			Menerapkan prosedur <i>Cleanlines, Health, Safety Environment</i> di Wisata Agro
			Menerapkan pedoman kerja yang ramah lingkungan
		Mengatasi permasalahan permasalahan pemanduan Wisata Agro	Menangani Wisatawan berkebutuhan khusus
			Menangani situasi konflik dalam pemanduan Wisata Agro
			Melakukan pemanduan Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya di tingkat operasional dasar
			Mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris atau berbahasa asing lainnya dalam istilah Wisata Agro
	Mengelola laporan kegiatan kegiatan Wisata Agro	Menyelesaikan kegiatan pemanduan Wisata Agro	Membuat laporan pemanduan Wisata Agro
			Mengolah informasi dengan teknologi digital
		Menindaklanjuti laporan kegiatan pemanduan Wisata Agro	Mengevaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro
			Mengkaji ulang perjalanan Wisata Agro

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	R.93PWA31.001.1	Mengumpulkan Data dan Informasi pada Wisata Agro
2.	R.93PWA31.002.2	Menyiapkan Rencana Pemanduan Wisata Agro
3.	R.93PWA31.003.1	Menentukan Perangkat Kegiatan Pemanduan Wisata Agro
4.	R.93PWA31.004.1	Mengorganisasikan Kesiapan Informasi Pemanduan Wisata Agro

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
5.	R.93PWA31.005.1	Mempersiapkan Diri untuk Beradaptasi dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda
6.	R.93PWA31.006.2	Melakukan Kerja sama dengan Kolega dan Wisatawan
7.	R.93PWA31.007.1	Mengembangkan dan Memutakhirkan Data dan Informasi Wisata Agro
8.	R.93PWA31.008.2	Menyusun Materi Wisata Agro
9.	R.93PWA31.009.1	Menyiapkan dan Mengembangkan Materi Interpretasi Pemanduan Wisata Agro
10.	R.93PWA31.010.1	Menggunakan Peralatan Teknologi Digital bagi Pemandu
11.	R.93PWA31.011.2	Mengikuti Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pemanduan Wisata Agro
12.	R.93PWA31.012.1	Memimpin Perjalanan Wisata Agro
13.	R.93PWA31.013.1	Melakukan Pemanduan Wisata Agro
14.	R.93PWA31.014.1	Menyajikan Interpretasi Pemanduan Wisata Agro
15.	R.93PWA31.015.1	Mengelola Kegiatan Interpretatif
16.	R.93PWA31.016.1	Mengkoordinasi Pemandu Wisata Agro
17.	R.93PWA31.017.1	Mempromosikan Aktivitas dan Pelayanan Jasa Pemandu kepada Wisatawan
18.	R.93PWA31.018.1	Menerapkan Prosedur <i>Cleanlines, Health, Safety Environment Sustainability</i> di Wisata Agro
19.	R.93PWA31.019.1	Menerapkan Pedoman Kerja yang Ramah Lingkungan
20.	R.93PWA31.020.1	Menangani Wisatawan Berkebutuhan Khusus
21.	R.93PWA31.021.2	Menangani Situasi Konflik dalam Pemanduan Wisata Agro
22.	R.93PWA31.022.1	Melakukan Pemanduan Wisata Agro dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Asing Lainnya di Tingkat Operasional Dasar
23.	R.93PWA31.023.1	Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Inggris atau Berbahasa Asing Lainnya dalam Istilah Wisata Agro
24.	R.93PWA31.024.1	Membuat Laporan Pemanduan Wisata Agro
25.	R.93PWA31.025.1	Mengolah Informasi dengan Teknologi Digital
26.	R.93PWA31.026.2	Mengevaluasi Kegiatan Pemanduan Wisata Agro
27.	R.93PWA31.027.1	Mengkaji Ulang Perjalanan Wisata Agro

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : **R.93PWA31.001.1**
JUDUL UNIT : **Mengumpulkan Data dan Informasi pada Wisata Agro**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk Pemandu Wisata Agro dalam mengelompokkan dan mendokumentasikan data dan informasi Wisata Agro yang akurat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengelompokkan data dan informasi Wisata Agro	1.1 Data dan informasi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Data dan informasi diklasifikasikan sesuai dengan paket Wisata Agro.
2. Mendokumentasikan data dan informasi dalam alat pengolah data	2.1 Data dan informasi yang telah diklasifikasikan berdasarkan paket Wisata Agro disimpan dalam bentuk dokumen sesuai dengan prosedur. 2.2 Dokumen dipelihara untuk menghindari kerusakan dan kehilangan data dan informasi sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi berlaku bagi Pemandu Wisata Agro dalam menyediakan data dan informasi.
 - 1.2 Unit ini berlaku untuk seluruh personel di bidang Pemanduan Wisata Agro yang memiliki tugas sebagai:
 - 1.2.1 Perencanaan dan pengembangan usaha Wisata Agro.
 - 1.2.2 Penyimpanan dan perawatan untuk peralatan dan perlengkapan.
 - 1.2.3 Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 1.2.4 Pimpinan setiap unit dalam ruang lingkup usaha Wisata Agro.
 - 1.3 Data dan informasi pada Wisata Agro meliputi di antaranya:
 - 1.3.1 Laporan kegiatan pemanduan.
 - 1.3.2 Peralatan dan perlengkapan.
 - 1.3.3 Paket wisata.
 - 1.3.4 Daya tarik Wisata.
 - 1.4 Pengumpulan data dan informasi dikumpulkan sesuai prosedur perusahaan, meliputi:
 - 1.4.1 Format laporan.
 - 1.4.2 Kelengkapan laporan.
 - 1.4.3 Tenggang waktu penyerahan.
 - 1.4.4 Persetujuan pihak yang berwenang.
 - 1.4.5 Sistem pengumpulan laporan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat cetak
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media informasi

2.2.2 Media penyimpanan data

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Mengumpulkan Data dan Informasi pada Wisata Agro

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pengumpulan data dan informasi
 - 3.1.2 Pendokumentasian data dan informasi
 - 3.1.3 Jenis-jenis laporan kegiatan wisata
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengklasifikasikan data dan informasi
 - 3.2.3 Menyusun data dan informasi
 - 3.2.4 Menyimpan data dan informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi data dan informasi
 - 4.2 Cermat dalam mengumpulkan dan mengklasifikasi data dan informasi
 - 4.3 Rapi dalam mendokumentasikan data dan informasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Keakuratan dalam mengklasifikasikan data dan informasi sesuai dengan paket Wisata Agro
 - 5.2 Ketepatan dalam menyimpan data dan informasi yang telah diklasifikasikan berdasarkan paket Wisata Agro dalam bentuk dokumen sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.002.2
JUDUL UNIT : Menyiapkan Rencana Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan keunggulan daya tarik Wisata Agro, mengidentifikasi keunggulan daya tarik Wisata Agro, mengorganisasikan daya tarik Wisata Agro, mengidentifikasi profil Wisatawan, menentukan perangkat perjalanan, dan membuat rencana pemanduan yang berkualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi keunggulan Wisata Agro berdasarkan daya tarik Wisata Agro	1.1 Atraksi Wisata dipilih untuk menentukan informasi daya tarik Wisata Agro sesuai dengan kebutuhan Wisatawan. 1.2 Aksesibilitas Wisata Agro dipilih sesuai dengan jenis Wisata yang ditawarkan. 1.3 Sarana dan prasarana ditentukan sesuai dengan kebutuhan paket Wisata.
2. Mengorganisasikan daya tarik Wisata pada perencanaan pemanduan	2.1 Profil daya tarik Wisata diidentifikasi berdasarkan keunggulan daya tarik Wisata sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Waktu kunjungan dibuat secara akurat termasuk potensi perubahan dalam perjalanan dan tujuan kunjungan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Jadwal pemanduan dibuat berdasarkan paket Wisata yang dipilih sesuai dengan prosedur.
3. Mengidentifikasi profil Wisatawan	3.1 Latar belakang Wisatawan diidentifikasi untuk penentuan jenis informasi pemanduan sesuai dengan tujuan Wisata. 3.2 Profil Wisatawan ditentukan sesuai dengan kebutuhan.
4. Menentukan perangkat perjalanan	4.1 Perangkat perjalanan dipilih sesuai dengan kebutuhan Wisatawan. 4.2 Fungsi perangkat perjalanan Wisata diperiksa kelaikannya sesuai dengan prosedur.
5. Membuat rencana pemanduan Wisata Agro	5.1 Kebutuhan khusus Wisatawan diidentifikasi untuk keselarasan pada rencana perjalanan sesuai dengan kebutuhan. 5.2 Kebutuhan khusus Wisatawan disiapkan berdasarkan hasil identifikasi sesuai dengan prosedur. 5.3 Rincian perjalanan wisata disusun sesuai dengan paket Wisata dan profil Wisatawan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku bagi Pemandu Wisata Agro untuk menyiapkan rencana pemanduan Wisata Agro dalam memberikan pelayanan yang berkualitas bagi Wisatawan termasuk risiko terhadap potensi perubahan-perubahan dalam perjalanan Wisata Agro.

- 1.2 Atraksi wisata dalam unit kompetensi ini, antara lain:
 - 1.2.1 Jenis paket Wisata Agro.
 - 1.2.2 Keunikan paket Wisata Agro.
 - 1.2.3 Kekhasan produk Wisata Agro.
- 1.3 Aksesibilitas Wisata Agro dalam unit kompetensi ini, antara lain:
 - 1.3.1 Ditempuh menggunakan jalan kaki.
 - 1.3.2 Ditempuh menggunakan kendaraan darat.
 - 1.3.3 Ditempuh menggunakan kendaraan air.
- 1.4 Sarana dan prasarana dalam unit kompetensi ini, antara lain:
 - 1.4.1 Parkir.
 - 1.4.2 Loket penjualan tiket.
 - 1.4.3 Pusat informasi Wisata Agro.
 - 1.4.4 Toilet.
 - 1.4.5 Restoran.
 - 1.4.6 Toko suvenir.
 - 1.4.7 Klinik.
- 1.5 Profil daya tarik Wisata Agro antara lain:
 - 1.5.1 Jenis atraksi Wisata.
 - 1.5.2 Lokasi.
 - 1.5.3 Jarak tempuh.
 - 1.5.4 Peraturan setempat.
 - 1.5.5 Lingkungan.
- 1.6 Profil Wisatawan meliputi antara lain:
 - 1.6.1 Usia.
 - 1.6.2 Jenis kelamin.
 - 1.6.3 Latar belakang pendidikan.
 - 1.6.4 Negara asal.
 - 1.6.5 Profesi/mata pencaharian.
 - 1.6.6 Sejarah dan budaya.
 - 1.6.7 Minat khusus.
- 1.7 Perangkat perjalanan meliputi antara lain:
 - 1.7.1 Transportasi.
 - 1.7.2 Obat-obatan.
 - 1.7.3 Dokumen perjalanan.
 - 1.7.4 Alat komunikasi.
 - 1.7.5 Restoran.
- 1.8 Kebutuhan khusus meliputi antara lain:
 - 1.8.1 Permintaan khusus dalam hal transportasi.
 - 1.8.2 Permintaan khusus bahasa pilihan Wisatawan.
 - 1.8.3 Permintaan khusus untuk Wisatawan penyandang disabilitas.
 - 1.8.4 Permintaan khusus dalam hal tempat ibadah.
 - 1.8.5 Permintaan khusus dalam hal makanan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Peta lokasi Wisata Agro
 - 2.2.3 Buku referensi
 - 2.2.4 Sumber informasi lainnya
 - 2.2.5 Alat peraga/bahan interpretasi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Menyiapkan Rencana Pemanduan Wisata Agro

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Daya tarik Wisata Agro yang akan dikunjungi
 - 3.1.2 Profil Wisatawan
 - 3.1.3 Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelayanan perjalanan Wisata
 - 3.1.4 Rute Wisata
 - 3.1.5 Lama kunjungan
 - 3.1.6 Sarana dan prasarana
 - 3.1.7 Akomodasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengklasifikasikan profil daya tarik Wisata Agro
 - 4.2 Cermat dalam perencanaan pemanduan Wisata Agro
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi profil daya tarik Wisata berdasarkan keunggulan daya tarik Wisata Agro sesuai dengan kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun rincian perjalanan Wisata sesuai dengan paket wisata dan profil Wisatawan

KODE UNIT : R.93PWA31.003.1
JUDUL UNIT : Menentukan Perangkat Kegiatan Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan Pemandu Wisata Agro dalam mengidentifikasi dan menyediakan perangkat pemanduan serta perangkat interpretasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi perangkat pemanduan Wisata Agro dan perangkat interpretasi	1.1 Perangkat pemanduan Wisata Agro diidentifikasi berdasarkan kebutuhan dan permintaan khusus Wisatawan. 1.2 Perangkat interpretasi personal dan non personal diidentifikasi berdasarkan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan prosedur. 1.3 Daftar periksa/check list ketersediaan dan kondisi perangkat pemanduan Wisata Agro dan perangkat interpretasi dibuat sesuai dengan kebutuhan.
2. Menyediakan perangkat pemanduan Wisata Agro dan perangkat interpretasi	2.1 Kebutuhan perangkat pemanduan dan perangkat interpretasi pemanduan Wisata Agro disiapkan berdasarkan daftar periksa/check list sesuai dengan prosedur. 2.2 Perangkat pemanduan dan perangkat interpretasi pemanduan Wisata Agro diperiksa kelayakannya sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro untuk menentukan perangkat kegiatan pemanduan Wisata Agro.
 - 1.2 Perangkat pemanduan antara lain:
 - 1.2.1 Alat komunikasi.
 - 1.2.2 Aplikasi digital yang relevan.
 - 1.2.3 Buku panduan lapangan.
 - 1.2.4 Peta lokasi Wisata.
 - 1.2.5 Kamera.
 - 1.2.6 Perangkat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
 - 1.3 Perangkat interpretasi personal merupakan penyajian informasi secara langsung, antara lain:
 - 1.3.1 Kaca pembesar.
 - 1.3.2 Alat pengukur keasaman.
 - 1.3.3 Meteran kecil.
 - 1.3.4 Aplikasi digital yang relevan.
 - 1.4 Perangkat interpretasi nonpersonal merupakan perangkat intrepretasi yang disajikan dengan menggunakan media yang disediakan oleh daya tarik Wisata Agro. Perangkat tersebut antara lain:
 - 1.4.1 Papan interpretasi.
 - 1.4.2 Papan informasi daya tarik Wisata Agro, keanekaragaman hayati, dan budaya.
 - 1.4.3 Audio visual.
 - 1.4.4 Aplikasi digital yang relevan.

- 1.5 Daftar periksa/*check list* kebutuhan perangkat pemanduan antara lain:
 - 1.5.1 Nama dan jenis perangkat pemanduan yang dibutuhkan berdasarkan paket Wisata Agro.
 - 1.5.2 Informasi ketersediaan perangkat pemanduan.
 - 1.5.3 Informasi lokasi perangkat pemanduan.
 - 1.5.4 Informasi kelayakan perangkat pemanduan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rute dan jadwal perjalanan Wisata Agro
 - 2.2.2 Daftar periksa/*check list*
 - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.4 Peta lokasi Wisata Agro
 - 2.2.5 Media informasi
 - 2.2.6 Buku referensi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Menentukan Perangkat Kegiatan Pemanduan Wisata Agro

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar perjalanan Wisata Agro
 - 3.1.2 Jenis perangkat Wisata Agro
 - 3.1.3 Media peraga
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memilih perangkat pemanduan dan interpretasi
 - 3.2.2 Menentukan peralatan pemanduan dan interpretasi yang sesuai

dengan tema aktivitas

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyiapkan perangkat yang digunakan
 - 4.2 Tanggung jawab dalam menyiapkan perangkat pemanduan dan interpretasi Wisata Agro
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kelayakan perangkat pemanduan Wisata Agro dan perangkat interpretasi pemanduan Wisata Agro sesuai dengan prosedur perusahaan

KODE UNIT : R.93PWA31.004.1
JUDUL UNIT : Mengorganisasikan Kesiapan Informasi Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan dan menyusun informasi daya tarik Wisata Agro yang berkualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan informasi daya tarik Wisata Agro	1.1 Informasi umum dan informasi lokal diidentifikasi berdasarkan karakteristik daya tarik Wisata Agro sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Informasi umum dan informasi lokal diklasifikasikan sesuai dengan ketentuan.
2. Menyusun informasi umum daya tarik Wisata Agro	2.1 Informasi umum dibuat berdasarkan hasil identifikasi karakteristik daya tarik Wisata Agro dan profil Wisatawan sesuai dengan prosedur. 2.2 Informasi umum didokumentasikan sesuai dengan paket Wisata Agro.
3. Menyusun informasi lokal daya tarik Wisata Agro	3.1 Informasi lokal ditentukan berdasarkan tujuan Wisata Agro sesuai dengan prosedur. 3.2 Informasi lokal dibuat untuk melengkapi paket Wisata Agro yang menarik berdasarkan profil Wisatawan sesuai dengan prosedur. 3.3 Informasi lokal terkait berbagai paket Wisata Agro didokumentasikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro dalam mengorganisasikan kesiapan informasi pemanduan Wisata Agro.
 - 1.2 Yang dimaksud dengan informasi umum meliputi antara lain:
 - 1.2.1 Geografi.
 - 1.2.2 Penduduk.
 - 1.2.3 Iklim.
 - 1.2.4 Agama.
 - 1.2.5 Flora dan fauna.
 - 1.2.6 Pendidikan.
 - 1.2.7 Fasilitas.
 - 1.3 Informasi lokal antara lain adat istiadat.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Program perjalanan Wisata Agro (*Itinerary*)
 - 2.2.2 Buku referensi
 - 2.2.3 Daftar pemeriksaan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Adat istiadat masyarakat di daya tarik Wisata Agro

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Karakteristik daya tarik Wisata Agro

3.1.2 Penggunaan media pelayanan di lingkungan Wisata Agro

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan alat pengolah data

3.2.2 Menggunakan alat komunikasi

3.2.3 Memberikan pelayanan informasi Wisata dengan cara dan media yang relevan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti dalam menyiapkan informasi Wisata

4.2 Cekatan dalam mengorganisasikan kesiapan informasi pemanduan Wisata Agro

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan informasi lokal berdasarkan tujuan Wisata Agro sesuai dengan prosedur

5.2 Kecermatan dalam membuat informasi lokal untuk melengkapi paket Wisata Agro yang menarik berdasarkan profil Wisatawan sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.005.1
JUDUL UNIT : Mempersiapkan Diri untuk Beradaptasi dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pemanduan Wisata Agro untuk beradaptasi dengan Wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal di lingkungan sosial yang berbeda untuk menunjang efektifitas kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberikan informasi lingkungan sosial yang berbeda kepada Wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal	1.1 Profil Wisatawan, kolega, dan karakter masyarakat di daya tarik Wisata Agro yang dikunjungi diidentifikasi sesuai dengan ketentuan. 1.2 Perbedaan lingkungan sosial diinformasikan baik secara lisan maupun tertulis sesuai dengan ketentuan.
2. Mengadaptasi lingkungan sosial yang berbeda	2.1 Adaptasi lingkungan sosial yang berbeda diinformasikan kepada pihak yang relevan sesuai dengan ketentuan. 2.2 Adaptasi lingkungan sosial yang berbeda diterapkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mempersiapkan diri untuk beradaptasi dalam lingkungan sosial yang berbeda antar Wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal dari berbagai latar belakang yang berbeda bagi Pemandu Wisata Agro.
 - 1.2 Pihak yang relevan dalam hal ini antara lain:
 - 1.2.1 Ketua kelompok masyarakat setempat.
 - 1.2.2 Tokoh masyarakat setempat.
 - 1.2.3 Pimpinan perusahaan.
 - 1.2.4 Pimpinan asosiasi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat masyarakat di daya tarik Wisata Agro
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Lingkungan sosial yang berbeda
 - 3.1.2 Komunikasi efektif
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi lingkungan sosial yang berbeda
 - 3.2.2 Berkomunikasi dengan pihak yang relevan
 - 3.2.3 Menyampaikan adaptasi lingkungan sosial kepada Wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Terampil dalam berkomunikasi secara efektif
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi perbedaan lingkungan sosial sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menginformasikan adaptasi lingkungan sosial yang berbeda kepada pihak yang relevan sesuai dengan ketentuan

KODE UNIT : R.93PWA31.006.2
JUDUL UNIT : Melakukan Kerja sama dengan Kolega dan Wisatawan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan bagi Pemandu Wisata Agro dalam melakukan komunikasi di tempat kerja, menyediakan bantuan kepada Wisatawan, memelihara standar kinerja Pemandu Wisata Agro, dan melaksanakan pekerjaan dalam satu tim untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, berdaya saing, profesional, dan efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi di tempat kerja	1.1 Komunikasi dengan kolega dan Wisatawan dilakukan sesuai dengan prosedur. 1.2 Bahasa dan nada suara digunakan dengan tepat sesuai dengan prosedur. 1.3 Pengaruh bahasa tubuh diidentifikasi sesuai dengan etika dan prosedur dalam komunikasi. 1.4 Kepekaan akan perbedaan kebudayaan dan sosial ditunjukkan dalam perilaku yang sesuai dengan standar kerja pemanduan. 1.5 Efektivitas komunikasi dua arah dilakukan dengan mendengarkan dan bertanya secara aktif sesuai dengan kebutuhan.
2. Menyediakan bantuan kepada Wisatawan sebagai wujud kerja sama dan tanggung jawab Pemandu Wisata Agro	2.1 Kebutuhan dan harapan Wisatawan termasuk kebutuhan khusus diidentifikasi untuk memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Komunikasi dengan Wisatawan dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.3 Semua kebutuhan dan permintaan yang layak dari Wisatawan dipenuhi untuk peningkatan kualitas layanan dalam waktu yang tepat sesuai dengan prosedur.
3. Memelihara standar kinerja Pemandu Wisata Agro	3.1 Standar kinerja yang berlaku bagi Pemandu Wisata Agro ditentukan dengan mempertimbangkan karakteristik tempat kerja dan pengaruh dari jenis Wisatawan yang berbeda-beda. 3.2 Standar kinerja yang berlaku bagi Pemandu Wisata Agro diterapkan sesuai dengan ketentuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dalam satu tim	4.1 Kerja sama tim dilakukan secara bersama-sama berdasarkan kepercayaan, dukungan, rasa hormat, dan perbedaan kebudayaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan prosedur. 4.2 Tugas-tugas individu dilaksanakan sesuai dengan prioritas dan dalam tenggang waktu yang ada sesuai dengan prosedur. 4.3 Bantuan ditawarkan kepada kolega untuk pencapaian tujuan kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan.
	4.4 Umpan balik dan informasi diterima dari anggota tim sesuai dengan prosedur. 4.5 Perubahan tanggung jawab masing-masing anggota tim diinformasikan kembali untuk memenuhi tujuan kerja sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan Pemandu Wisata Agro untuk melakukan kerja sama dengan kolega dan Wisatawan dalam memberikan layanan yang handal, bertanggung jawab, dan bermartabat.
 - 1.2 Kolega dan Wisatawan yang dimaksud dalam unit antara lain:
 - 1.2.1 Anggota dari sektor-sektor pariwisata.
 - 1.2.2 Individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam perusahaan.
 - 1.2.3 Penduduk setempat.
 - 1.2.4 Pengunjung.
 - 1.2.5 Wartawan.
 - 1.2.6 Teman kerja.
 - 1.2.7 Kolega.
 - 1.2.8 Wisatawan domestik atau internasional.
 - 1.3 Yang dimaksud dengan semua kebutuhan dan permintaan yang layak dari Wisatawan dapat meliputi:
 - 1.3.1 Pindah kamar.
 - 1.3.2 Tisu.
 - 1.3.3 Air mineral.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat peraga pendukung
 - 2.2.2 Media informasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat dari masyarakat setempat

4.2 Standar

- 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Melakukan Kerja Sama dengan Kolega dan Wisatawan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
- 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik komunikasi
 - 3.1.2 Psikologi pelayanan
 - 3.1.3 Prinsip kerja organisasi
 - 3.1.4 Pelayanan prima
 - 3.1.5 Sapta pesona
 - 3.1.6 Prinsip-prinsip kerja sama dengan tim
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi efektif
 - 3.2.2 Melakukan kerja sama dengan tim

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dan responsif dalam layanan Wisatawan
- 4.2 Cekatan dalam mengambil tindakan yang dibutuhkan Wisatawan
- 4.3 Adaptif terhadap perubahan lingkungan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam melakukan efektivitas komunikasi dua arah dengan mendengarkan dan bertanya secara aktif sesuai dengan kebutuhan
- 5.2 Ketepatan dalam menentukan standar kinerja yang berlaku bagi Pemandu Wisata Agro dengan karakter tempat kerja dan pengaruh dari jenis Wisatawan yang berbeda-beda dan persyaratan kinerja presentasi khusus untuk fungsi pekerjaan khusus sesuai dengan standar

KODE UNIT : R.93PWA31.007.1
JUDUL UNIT : Mengembangkan dan Memutakhirkan Data dan Informasi Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan bagi Pemandu Wisata Agro dalam mencari, menganalisis, dan memperbaharui informasi Wisata Agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencari informasi Wisata Agro	1.1 Sumber informasi diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Hasil identifikasi informasi Wisata Agro dikumpulkan sesuai dengan ketentuan.
2. Menganalisis sumber informasi	2.1 Kumpulan informasi dikompilasi berdasarkan isu Wisata Agro sesuai dengan prosedur. 2.2 Sumber informasi dikaji sesuai dengan prosedur.
3. Memperbaharui informasi Wisata Agro	3.1 Hasil analisis informasi baik secara formal maupun informal digunakan untuk memuktakhirkan informasi Wisata Agro sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Informasi Wisata Agro yang paling mutakhir dikomunikasikan kepada Wisatawan dan kolega sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro untuk mengembangkan dan memutakhirkan data dan informasi Wisata Agro diantaranya:
 - 1.1.1 Sumber-sumber informasi:
 - a. Buku dan referensi media cetak lainnya.
 - b. Perkumpulan Wisata Agro dan Wisata lainnya.
 - c. Informasi elektronik.
 - d. Observasi lapangan dan pengalaman pribadi.
 - e. Artikel dan jurnal ilmiah.
 - f. Hasil penelitian lainnya.
 - 1.1.2 Isu-isu terkait dengan Wisata Agro:
 - a. Ekonomi, bisnis, dan manajemen.
 - b. Sosial budaya.
 - c. Kepariwisataaan.
 - d. Ilmu pengetahuan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku-buku dan referensi hasil penelitian yang relevan
 - 2.2.2 Sumber-sumber informasi lainnya
- 3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Sapta pesona
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Pemutakhiran Data dan Informasi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Wisata Agro
 - 3.1.2 Pariwisata dan usaha perjalanan Wisata
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencari sumber-sumber informasi Wisata Agro
 - 3.2.2 Mengklasifikasi dan mengolah informasi Wisata Agro
 - 3.2.3 Memutakhirkan pengetahuan pariwisata dan Wisata Agro
 - 3.2.4 Menyebarkan dan mempresentasikan pengetahuan pariwisata dan Wisata Agro
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih dan mengolah informasi
 - 4.2 Kreatif dalam mencari sumber-sumber informasi
 - 4.3 Tepat dalam menginformasikan Wisata Agro
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengkaji sumber informasi sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Keakuratan dalam menggunakan hasil analisis informasi baik secara formal maupun informal untuk memutakhirkan informasi Wisata Agro sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.93PWA31.008.2
JUDUL UNIT : Menyusun Materi Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan bagi Pemandu Wisata Agro dalam menyiapkan, melakukan penyusunan, mendokumentasikan serta memutakhirkan materi Wisata Agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan materi Wisata Agro	1.1 Sumber-sumber informasi Wisata Agro dan materi yang berkaitan dengan Wisata Agro diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Potensi dan keunikan usaha pertanian sebagai daya tarik Wisata Agro diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Daya tarik Wisata Agro diidentifikasi berdasarkan keunikannya sesuai dengan prosedur. 1.4 Cerita-cerita rakyat, mitos, dan legenda tentang flora dan fauna dikumpulkan untuk menunjang materi pemanduan sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan penyusunan materi Wisata Agro	2.1 Format materi Wisata Agro ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Materi Wisata Agro dibuat berdasarkan sumber-sumber informasi Wisata Agro dan materi sesuai topik, potensi, dan keunikan usaha pertanian.
3. Mendokumentasikan materi Wisata Agro	3.1 Materi Wisata Agro yang telah disusun diajukan untuk divalidasi oleh koordinator pemandu. 3.2 Materi Wisata Agro disimpan sesuai dengan prosedur.
4. Memutakhirkan materi Wisata Agro	4.1 Materi Wisata Agro dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. 4.2 Materi Wisata Agro yang telah diperbaharui, diinformasikan untuk dapat diakses sesuai dengan kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro untuk menyusun materi Wisata Agro.
 - 1.2 Yang dimaksud dengan materi Wisata Agro yang dikembangkan dapat meliputi tren daya tarik Wisata Agro populer dan isu-isu pada daya tarik Wisata Agro.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat cetak
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media informasi
 - 2.2.2 Media penyimpan data
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Tata Cara Penyusunan Materi Wisata Agro

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pertanian
 - 3.1.2 Pariwisata dan usaha perjalanan Wisata
 - 3.1.3 Prosedur pengumpulan data dan informasi
 - 3.1.4 Pendokumentasian materi Wisata Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengklasifikasikan potensi dan daya tarik Wisata
 - 3.2.3 menyusun materi
 - 3.2.4 Memutakhirkan materi Wisata Agro
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi sumber-sumber informasi Wisata Agro dan materi yang berkaitan dengan Wisata Agro
 - 4.2 Cermat dalam mengumpulkan dan mengklasifikasi potensi dan keunikan usaha pertanian
 - 4.3 Tanggung jawab dalam mendokumentasikan dan memutakhirkan materi Wisata Agro
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat materi Wisata Agro sesuai dengan format yang dipilih serta berdasarkan sumber-sumber informasi Wisata Agro dan materi sesuai topiknya, potensi dan keunikan usaha pertanian

5.2 Keakuratan dalam mengembangkan materi Wisata Agro sesuai dengan kebutuhan

KODE UNIT : R.93PWA31.009.1
JUDUL UNIT : Menyiapkan dan Mengembangkan Materi Interpretasi Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan bagi Pemandu Wisata Agro dalam menyediakan dan mengembangkan materi interpretasi pemanduan Wisata Agro yang berkualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyediakan materi interpretasi	1.1 Informasi tentang hal-hal menarik (<i>points of interest</i>) untuk interpretasi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Hasil identifikasi informasi tentang hal-hal menarik (<i>points of interest</i>) untuk interpretasi dikelompokkan sesuai dengan ketentuan.
2. Mengembangkan materi interpretasi	2.1 Jalur interpretasi sesuai dengan profil Wisatawan ditentukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Materi interpretasi disusun berdasarkan profil Wisatawan, tema, dan topik materi sesuai dengan prosedur. 2.3 Materi interpretasi yang telah disusun diinformasikan kepada Wisatawan sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Materi interpretasi dipilih berdasarkan kebutuhan Wisatawan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan dan mengembangkan materi interpretasi pemanduan Wisata Agro, antara lain:
 - 1.1.1 Informasi yang terkait dengan:
 - a. Kondisi alam antara lain letak geografis, keanekaragaman hayati, ekosistem, dan iklim.
 - b. Kondisi sosial budaya antara lain sejarah, kuliner, arsitektur, bahasa, gaya hidup, pertanian, pemerintahan, dan politik.
 - c. Kondisi ekonomi mengenai pendapatan.
 - d. Kondisi sumber daya manusia antara lain demografi, pendidikan, dan kesehatan.
 - e. Kondisi infrastruktur antara lain aksesibilitas, listrik, air, dan telekomunikasi.
 - f. Penunjang antara lain balai penelitian, balai latihan, kebun percobaan, fakultas pertanian, pasar induk, dan lain-lain.
 - 1.2 Jalur interpretasi antara lain:
 - 1.2.1 Jalur dengan hal-hal menarik (*points of interest*) yang dibuat untuk kegiatan interpretasi dengan tujuan memberikan pengalaman bernilai bagi Wisatawan.
 - 1.2.2 Jalur untuk pejalan kaki, sepeda, kuda, motor, dan mobil.
 - 1.3 Profil Wisatawan, antara lain:
 - 1.3.1 Latar belakang budaya.

- 1.3.2 Latar belakang sosial.
 - 1.3.3 Usia.
 - 1.3.4 Profesi.
 - 1.3.5 Pendidikan.
 - 1.3.6 Gender.
 - 1.3.7 Asal daerah atau negara.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Jaringan internet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Peta lokasi
 - 2.2.3 Alat dokumentasi
 - 2.2.4 Panduan identifikasi flora dan fauna
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat setempat
 - 4.1.2 Tradisi setempat
 - 4.1.3 Kode etik pramuwisata
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman Interpretasi Daya tarik Wisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar pemanduan Wisata Agro
 - 3.1.2 Daya tarik Wisata Agro dan daya tarik Wisata lain yang akan dikunjungi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
 - 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Ketelitian dalam menyiapkan materi interpretasi tentang hal-hal menarik (*points of interest*) sesuai kebutuhan Wisatawan
- 4.2 Tanggung jawab dalam menyusun materi interpretasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menentukan jalur interpretasi sesuai dengan profil Wisatawan sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun materi interpretasi berdasarkan profil Wisatawan, tema, dan topik materi sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : **R.93PWA31.010.1**
JUDUL UNIT : **Menggunakan Peralatan Teknologi Digital bagi Pemandu**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan bagi Pemandu Wisata Agro dalam mempersiapkan, mengoperasikan, serta menyimpan peralatan dan teknologi digital sesuai petunjuk penggunaan dan penyimpanan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan peralatan teknologi digital bagi pemandu	1.1 Peralatan teknologi digital diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Peralatan teknologi digital dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Peralatan teknologi digital disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengoperasikan peralatan teknologi digital	2.1 Langkah pengoperasian peralatan teknologi digital diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 2.2 Peralatan teknologi digital dioperasikan sesuai dengan petunjuk penggunaan.
3. Menyimpan perangkat peralatan teknologi digital	3.1 Peralatan teknologi digital setelah digunakan diperiksa kelengkapannya sesuai dengan prosedur. 3.2 Peralatan teknologi digital dibersihkan setelah digunakan sesuai dengan standar. 3.3 Peralatan teknologi digital disimpan sesuai dengan petunjuk penyimpanan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro dalam mempersiapkan, mengoperasikan, dan menyimpan peralatan teknologi digital sesuai petunjuk penggunaan dan penyimpanan.
 - 1.2 Peralatan teknologi digital antara lain:
 - 1.2.1 Kamera.
 - 1.2.2 Ponsel pintar.
 - 1.2.3 Pesawat nirawak.
 - 1.2.4 Televisi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat dokumentasi
 - 2.1.4 *Audio guide*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan internet
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Lembar kerja (*work sheet*)
 - 2.2.4 Paket presentasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Buku petunjuk penggunaan peralatan teknologi digital

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.

1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Prosedur penggunaan dan penyimpanan peralatan teknologi digital

3.1.2 Fungsi peralatan teknologi digital

3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan dalam mengoperasikan peralatan teknologi digital

3.2.2 Kemampuan merawat dan menyimpan peralatan teknologi digital sesuai prosedur

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dalam memilih peralatan teknologi digital

4.2 Terampil dalam menggunakan peralatan teknologi digital

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengoperasikan peralatan teknologi digital sesuai dengan petunjuk penggunaan

5.2 Ketepatan dalam menyimpan peralatan teknologi digital sesuai dengan petunjuk penggunaan

KODE UNIT : R.93PWA31.011.2
JUDUL UNIT : Mengikuti Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi Pemandu Wisata Agro dan Wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan prosedur K3 di tempat kerja	1.1 Informasi tentang K3 pemanduan Wisata Agro diinformasikan sesuai dengan prosedur. 1.2 Alat dan sarana K3 dipersiapkan sesuai dengan prosedur.
2. Menerapkan prosedur K3 untuk mengendalikan bahaya dan risiko kerja Pemandu Wisata Agro	2.1 Bahaya dan risiko di tempat kerja diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 2.2 Prosedur K3 diterapkan sesuai dengan ketentuan. 2.3 Pengendalian risiko K3 dilakukan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk Pemandu Wisata Agro dan Wisatawan dalam penerapan prosedur K3 di tempat kerja untuk mengendalikan bahaya dan risiko kerja Pemandu Wisata Agro.
 - 1.2 Informasi tentang K3 pemanduan antara lain:
 - 1.2.1 Peran dan tanggung jawab personel yang terlibat.
 - 1.2.2 Pengaturan partisipatif untuk kesehatan dan keselamatan.
 - 1.2.3 Tempat informasi, prosedur, dan kebijakan yang relevan dengan K3.
 - 1.2.4 Risiko spesifik dan tindakan pengendalian yang diperlukan.
 - 1.3 Bahaya dan risiko antara lain:
 - 1.3.1 Kebakaran dan kondisi darurat.
 - 1.3.2 Risiko kerumunan terkait takut akan bom.
 - 1.3.3 Pencurian dan perampokan bersenjata.
 - 1.3.4 Kegagalan peralatan.
 - 1.3.5 Hama.
 - 1.3.6 Peralatan yang berbahaya.
 - 1.3.7 Penanganan manual.
 - 1.3.8 Terpeleset, tersandung, dan terjatuh.
 - 1.3.9 Narkoba dan alkohol di tempat kerja.
 - 1.3.10 Kekerasan di tempat kerja.
 - 1.3.11 Zat berbahaya.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat peraga
 - 2.1.2 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Panduan alat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.2 Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Sapta pesona
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar tempat kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur K3 di perusahaan
 - 3.1.2 Prinsip dasar K3 termasuk risiko dan pengendalian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan menerapkan prosedur K3 di perusahaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Berkomitmen dalam menjalankan prosedur K3
 - 4.2 Disiplin dalam mengikuti prosedur K3
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi bahaya dan risiko di tempat kerja sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam menerapkan prosedur K3 sesuai dengan ketentuan

KODE UNIT : R.93PWA31.012.1
JUDUL UNIT : Memimpin Perjalanan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan Pemandu Wisata Agro dalam mengoordinasi dan memfasilitasi interaksi antar Wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengoordinasi kegiatan perjalanan Wisata Agro	1.1 Kehadiran dan jumlah Wisatawan diidentifikasi sesuai dengan daftar kunjungan Wisatawan. 1.2 Paket dan kegiatan wisata dikomunikasikan kepada rombongan Wisatawan sesuai dengan prosedur. 1.3 Jadwal perjalanan dilaksanakan sesuai dengan rencana. 1.4 Pergerakan dan kegiatan rombongan Wisatawan dipantau sesuai dengan ketentuan. 1.5 Anggota rombongan diarahkan untuk berpartisipasi dalam perjalanan sesuai dengan prosedur.
2. Memfasilitasi interaksi antar Wisatawan dan Wisatawan dengan lingkungan Wisata Agro	2.1 Antar Wisatawan diperkenalkan untuk membangun komunikasi di lingkungan Wisata Agro sesuai dengan ketentuan. 2.2 Manfaat untuk berpartisipasi dalam Wisata Agro diinformasikan kepada Wisatawan agar dapat diterapkan sesuai dengan ketentuan. 2.3 Teknik membangun dan mempertahankan kebersamaan rombongan dalam perjalanan digunakan sesuai dengan ketentuan. 2.5 Kebutuhan khusus rombongan dan individu Wisatawan difasilitasi sesuai dengan ketentuan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk Pemandu Wisata Agro dalam memimpin perjalanan wisata.
 - 1.2 Rombongan Wisatawan antara lain:
 - 1.2.1 Wisatawan domestik dan internasional.
 - 1.2.2 Pria dan wanita.
 - 1.2.3 Wisatawan berdasarkan usia yang berbeda.
 - 1.2.4 Rombongan minat khusus.
 - 1.2.5 Wisatawan kebutuhan khusus.
 - 1.3 Pergerakan dan kegiatan rombongan Wisatawan dipantau antara lain:
 - 1.3.1 Memberikan peringatan dini dan informasi tentang kegiatan dan tujuan kegiatan.
 - 1.3.2 Mengarahkan anggota rombongan Wisata ke lokasi.
 - 1.3.3 Anggota rombongan Wisata ke kegiatan dan lokasi utama.
 - 1.3.4 Mengambil tindakan untuk meminimalkan kegiatan anggota kelompok Wisata yang tidak terjadwal yang membahayakan rencana perjalanan.

- 1.3.5 Mengambil tindakan untuk kepatuhan rombongan Wisata sesuai dengan persyaratan.
- 1.3.6 Memantau durasi kegiatan untuk menentukan tindakan perbaikan yang harus diambil.
- 1.4 Yang dimaksud dengan anggota rombongan diarahkan untuk berpartisipasi dalam hal ini antara lain:
 - 1.4.1 Memberikan insentif.
 - 1.4.2 Mengeluarkan tantangan.
 - 1.4.3 Mendorong keterlibatan.
 - 1.4.4 Mengajukan pertanyaan.
 - 1.4.5 Mengakui upaya dan pencapaian.
 - 1.4.6 Memberikan bantuan, saran dan informasi.
 - 1.4.7 Memastikan peralatan yang memadai.
 - 1.4.8 Memposisikan aktivitas dengan tepat jika memungkinkan.
 - 1.4.9 Merencanakan partisipasi maksimum pelanggan.
- 1.5 Teknik untuk membangun dan mempertahankan kebersamaan rombongan antara lain:
 - 1.5.1 Memanfaatkan teknik pengenalan awal.
 - 1.5.2 Mendorong interaksi antara anggota kelompok.
 - 1.5.3 Memulai kegiatan kelompok atau permainan.
 - 1.5.4 Mengundang individu untuk berbicara dengan kelompok.
 - 1.5.5 Memanfaatkan keterampilan masing-masing anggota grup tur dalam Wisata.
 - 1.5.6 Memfokuskan kelompok pada pengalaman bersama.
 - 1.5.7 Menggunakan sistem rotasi kursi.
 - 1.5.8 Menciptakan peluang untuk interaksi individu.
 - 1.5.9 Mengakomodasi preferensi individu, jika memungkinkan.
 - 1.5.10 Memberi informasi kepada kelompok tentang rencana perjalanan dan perubahan yang direncanakan.
 - 1.5.11 Memfasilitasi upaya kohesi kelompok.
 - 1.5.12 Menciptakan dan mendukung upaya untuk mengoptimalkan niat baik dan moral kelompok.
- 1.6 Kebutuhan khusus meliputi, antara lain:
 - 1.6.1 Mengakomodasi kebutuhan pelanggan kebutuhan khusus termasuk penyandang disabilitas.
 - 1.6.2 Orang cacat, lansia, anak-anak, dan bayi atau kebutuhan lain yang diidentifikasi pada detail pemesanan Wisata.
 - 1.6.3 Janji pertemuan sehubungan dengan pengiriman layanan Wisata.
 - 1.6.4 Insiden yang terjadi pada wisata yang menciptakan kebutuhan khusus yang tidak ada pada saat keberangkatan Wisata.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat transportasi
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jadwal perjalanan dan kegiatan
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Sapta pesona
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan sehubungan dengan protokol perjalanan
 - 3.1.2 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terkait dengan orang dan aset
 - 3.1.3 Manajemen kelompok, individu, dan dinamika kelompok
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik koordinasi, komunikasi, negosiasi, dan solusi konflik
 - 3.2.2 Mengoordinir dan memfasilitasi interaksi rombongan dalam Wisata
 - 3.2.3 Mempertahankan kebersamaan rombongan Wisatawan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cekatan dalam memberikan informasi
 - 4.2 Cermat dalam Mengoordinir kegiatan Wisata
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memantau pergerakan dan kegiatan rombongan Wisatawan sesuai dengan ketentuan
 - 5.2 Ketepatan dalam menggunakan teknik membangun dan mempertahankan kebersamaan rombongan dalam perjalanan sesuai dengan ketentuan

KODE UNIT : R.93PWA31.013.1
JUDUL UNIT : Melakukan Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro dalam melaksanakan penanganan Wisatawan pada saat tiba, pada saat pemanduan berlangsung, dan saat pemanduan berakhir.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan penanganan Wisatawan pada saat tiba di Wisata Agro	1.1 Kebutuhan peralatan pemanduan Wisata Agro yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan prosedur. 1.2 Panduan awal/ <i>briefing</i> diberikan sesuai dengan prosedur. 1.3 Informasi waktu kunjungan di Wisata Agro dan peraturan pemanduan Wisata Agro disampaikan kepada Wisatawan sesuai dengan ketentuan.
2. Melaksanakan prosedur penanganan Wisatawan pada saat pemanduan berlangsung	2.1 Kurun waktu kunjungan dikelola sesuai dengan rencana. 2.2 Pemandu Wisata saat pemanduan diposisikan di tempat yang tepat sesuai dengan prosedur. 2.3 Keunikan daya tarik disampaikan untuk menumbuhkan kesan positif pada daya tarik Wisata sesuai dengan prosedur. 2.4 Pergerakan Wisatawan dikendalikan sesuai dengan prosedur.
3. Melaksanakan prosedur penanganan Wisatawan pada saat pemanduan berakhir	3.1 Pengecekan ulang rombongan Wisata dilaksanakan sesuai dengan prosedur. 3.2 Barang milik Wisatawan dikonfirmasi kembali sebelum meninggalkan lokasi Wisata Agro sesuai dengan prosedur. 3.3 Salam perpisahan disampaikan untuk mengakhiri kegiatan pemanduan sesuai dengan prosedur. 3.4 Umpan balik Wisatawan diminta sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk Pemandu Wisata Agro agar mampu melakukan pemanduan di Wisata Agro.
 - 1.2 Diposisikan dalam hal ini adalah posisi pemandu Wisata saat memandu antara lain:
 - 1.2.1 Waktu yang tersedia.
 - 1.2.2 Terik matahari.
 - 1.2.3 Kesehatan, keamanan, dan keselamatan Wisatawan.
 - 1.2.4 Kenyamanan Wisatawan.
 - 1.3 Umpan balik dalam hal ini adalah tanggapan dari Wisatawan yang dapat disampaikan baik langsung maupun tidak langsung. Umpan baik langsung didapatkan dengan melakukan interaksi langsung dengan Wisatawan. Sedangkan umpan balik tidak langsung didapatkan melalui antara lain kartu saran komentar dan formulir

digital.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan khusus di Wisata Agro
 - 2.1.2 Alat penunjuk
 - 2.1.3 Alat peraga
 - 2.1.4 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Itinerary*/jadwal kunjungan
 - 2.2.2 Rute
 - 2.2.3 Petunjuk lokasi
 - 2.2.4 Panduan atau informasi wisata
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Sapta pesona
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standar Operating Procedure* (SOP) tentang Melakukan Pemanduan Wisata Agro

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Daya tarik Wisata Wisata Agro
 - 3.1.2 Peraturan kunjungan dan etika di Wisata Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik komunikasi
 - 3.2.2 Pemanduan Wisata Agro
 - 3.2.3 Rute/jalur di daya tarik Wisata Agro
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyampaikan informasi Wisata Agro yang dikunjungi sesuai rencana dan waktu yang ditentukan
 - 4.2 Profesional dalam memberikan pelayanan kepada Wisatawan
 - 4.3 Bermartabat dengan menerapkan adat istiadat dan tradisi setempat

- 4.4 Tegas dalam mengarahkan dan mengendalikan pergerakan Wisatawan
- 4.5 Mampu memimpin perjalanan Wisata Agro sesuai prosedur

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyampaikan informasi waktu kunjungan di Wisata Agro dan peraturan pemanduan Wisata Agro kepada Wisatawan sesuai dengan prosedur
- 5.2 Ketelitian dalam mengendalikan pergerakan Wisatawan sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.014.1
JUDUL UNIT : Menyajikan Interpretasi Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh Pemandu Wisata Agro dalam menyiapkan materi interpretasi, menyampaikan materi interpretasi, dan mengakhiri aktivitas interpretasi pemanduan Wisata dalam memberikan pelayanan yang bertanggung jawab dan profesional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan materi interpretasi	1.1 Waktu persiapan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Materi dan metode interpretasi diidentifikasi sesuai dengan ketentuan. 1.3 Materi interpretasi disusun sesuai dengan skala prioritas. 1.4 Kelayakan daya tarik Wisata diinterpretasi sesuai dengan ketentuan.
2. Menyampaikan materi interpretasi	2.1 Wisatawan dikondisikan untuk memahami aktivitas interpretasi sesuai dengan prosedur. 2.2 Materi interpretasi disajikan dengan akurat, atraktif, edukatif, dan menyenangkan sesuai dengan prosedur. 2.3 Kepekaan terhadap sosial budaya dan lingkungan diterapkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Mengakhiri materi interpretasi	3.1 Interpretasi diakhiri dengan kesan positif bagi Wisatawan sesuai dengan ketentuan. 3.2 Pemberitahuan kepada Wisatawan tentang aktivitas telah diakhiri dilakukan sesuai dengan ketentuan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk Pemandu Wisata Agro agar mampu melakukan interpretasi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, akurat, dan profesional.
 - 1.2 Interpretasi merupakan kegiatan pemanduan yang memberikan pengertian, pemahaman, pengalaman, dan makna terhadap daya tarik Wisata.
 - 1.3 Yang dimaksud dengan dikondisikan adalah usaha atau cara dalam menyampaikan penjelasan berkenaan dengan situasi, perasaan, akibat dan pengalaman yang akan dialami oleh Wisatawan pada saat melakukan kegiatan interpretasi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat peraga
 - 2.1.2 Alat penunjuk
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Penanda Wisatawan

2.2.2 Perlengkapan pengamanan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Profil Wisatawan, antara lain daerah asal, usia, profesi, sosial ekonomi, dan kondisi khusus Wisatawan
 - 3.1.2 Etika, norma, dan peraturan di daya tarik Wisata
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik komunikasi
 - 3.2.2 Teknik pemanduan
 - 3.2.3 Menggunakan alat
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih materi interpretasi
 - 4.2 Akurat dalam menyampaikan materi interpretasi
 - 4.3 Fokus dalam menyampaikan materi interpretasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menyusun materi interpretasi sesuai dengan skala prioritas
 - 5.2 Ketepatan dalam menyajikan materi interpretasi dengan akurat, atraktif, edukatif, dan menyenangkan sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.015.1
JUDUL UNIT : Mengelola Kegiatan Interpretatif
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan bagi Pemandu Wisata Agro dalam mengidentifikasi, merencanakan pengembangan, dan mengevaluasi sebuah kegiatan interpretatif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun dasar kegiatan interpretatif	1.1 Konteks dari kegiatan interpretatif diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Permintaan dan kebutuhan pelanggan dalam hubungannya dengan aktivitas kegiatan interpretatif dan pendekatan interpretatif yang diadopsi dirinci sesuai dengan ketentuan. 1.3 Subjek yang merupakan fokus kegiatan interpretatif digunakan sesuai dengan ketentuan. 1.4 Persyaratan komunitas lokal dan/atau preferensi dalam hubungannya dengan aktivitas interpretatif diinvestigasi sesuai dengan prosedur. 1.5 Kesempatan partisipasi komunitas lokal dalam kegiatan interpretatif diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.6 Tipe aktivitas interpretatif dipresentasikan sesuai dengan prosedur. 1.7 Tujuan akhir kegiatan interpretatif ditentukan sesuai dengan kebutuhan.
2. Merencanakan pengembangan kegiatan interpretatif	2.1 Pesan dan tema untuk aktivitas interpretatif dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Aktivitas dibuat untuk mendukung tema dan pesan untuk aktivitas interpretatif sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Prinsip-prinsip manajemen risiko dimasukkan ke dalam aktivitas final interpretatif sesuai dengan ketentuan. 2.4 Rencana darurat dan sumber daya dan material untuk mendukung penyampaian aktivitas interpretatif dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. 2.5 Aktivitas perjalanan Wisata Agro dan kegiatan interpretatifnya dipromosikan sesuai dengan prosedur.
3. Mengevaluasi kegiatan interpretatif	3.1 Sistem evaluasi terjadwal untuk mengevaluasi presentasi pada aktivitas interpretatif dibuat sesuai dengan ketentuan. 3.2 Tanya jawab (de briefing) dengan rekan kerja dilakukan sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Umpan balik dari pelanggan didapatkan sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Evaluasi dilakukan terhadap presentasi aktual dari aktivitas interpretatif yang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dibandingkan dengan target kinerja untuk aktivitas tersebut.
	3.5 Revisi dilakukan berdasarkan data kaji ulang sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku bagi Pemandu Wisata Agro dalam mengelola kegiatan interpretatif.
 - 1.2 Konteks dari kegiatan interpretatif dapat terkait dengan:
 - 1.2.1 Integrasi ke dalam kegiatan interpretasi yang lebih luas atau beragam dan pengalaman berwisata termasuk kebutuhan untuk mempertimbangkan inisiatif pengembangan produk pertanian.
 - 1.2.2 Lokasi dan latar belakang budaya kegiatan.
 - 1.2.3 Pemikiran dan pendapat kontemporer yang menjadi fokus dalam presentasi akhir.
 - 1.2.4 Waktu dan anggaran yang tersedia untuk mengembangkan presentasi.
 - 1.2.5 Pemenuhan kewajiban perundang-undangan yang diberlakukan oleh negara tempat kegiatan interpretatif berlangsung.
 - 1.2.6 Penerapan prinsip-prinsip pendekatan interpretatif untuk membimbing Wisatawan.
 - 1.2.7 Subjek yang menjadi dasar kegiatan.
 - 1.2.8 Umpan balik yang telah diterima dari anggota rombongan wisata sebelumnya.
 - 1.3 Permintaan dan kebutuhan pelanggan antara lain:
 - 1.3.1 Pertimbangan waktu dan durasi.
 - 1.3.2 Anggaran.
 - 1.3.3 Lokasi kegiatan interpretatif.
 - 1.3.4 Kegiatan khusus yang akan dimasukkan dalam keseluruhan kegiatan interpretatif.
 - 1.3.5 Informasi yang akan dikomunikasikan.
 - 1.3.6 Tingkat keterlibatan Wisatawan dengan aktivitas.
 - 1.3.7 Segmentasi kegiatan interpretatif untuk memenuhi karakteristik rombongan Wisatawan termasuk untuk memenuhi kelompok seperti anak sekolah, lanjut usia, Wisatawan domestik, dan mancanegara.
 - 1.4 Aktivitas kegiatan interpretatif dapat diterapkan pada berbagai materi dan aktivitas meliputi:
 - 1.4.1 Pertanian.
 - 1.4.2 Hewan peliharaan dan ternak.
 - 1.4.3 Sejarah dan warisan.
 - 1.4.4 Budaya, seni, dan hiburan.
 - 1.4.5 Olahraga dan rekreasi.
 - 1.4.6 Lingkungan alam umum.
 - 1.4.7 Lingkungan binaan.
 - 1.4.8 Festival, musim, dan perayaan keagamaan.
 - 1.5 Pendekatan interpretatif umumnya menggunakan metode tatap muka dan sering kali didukung oleh media dan alat bantu interpretatif. Pendekatan interpretatif antara lain:
 - 1.5.1 Melibatkan peserta.

- 1.5.2 Memberikan komentar verbal untuk menjelaskan dan memaknai karakteristik, signifikansi, dan fitur Wisata.
- 1.5.3 Mengaitkan makna lokal dan budaya dengan situs, pemandangan, dan aktivitas.
- 1.5.4 Memfasilitasi pembelajaran, pemahaman dan kesadaran.
- 1.5.5 Kontekstualisasi Wisata atau aktivitas dalam kerangka dan cita rasa lokal.
- 1.5.6 Menghasilkan rasa hormat dan penghargaan terhadap adat istiadat, sejarah, dan masyarakat setempat.
- 1.5.7 Memprovokasi rasa ingin tahu, pemikiran, dan mendorong refleksi pribadi.
- 1.5.8 Menghidupkan Wisata dengan memberikan kesempatan untuk belajar dan berpartisipasi.
- 1.5.9 Membangun hubungan antara kelompok Wisata dan lingkungan atau fokus wisata.
- 1.6 Persyaratan komunitas lokal antara lain:
 - 1.6.1 Larangan dan izin terkait dengan informasi yang mungkin dibagikan.
 - 1.6.2 Perhatian waktu untuk presentasi kegiatan dan kehadiran kelompok Wisata.
 - 1.6.3 Penentuan mengenai aktivitas tambahan seperti peluang ritel.
 - 1.6.4 Perilaku wajib anggota kelompok.
 - 1.6.5 Jenis kegiatan yang mungkin atau tidak mungkin dilakukan.
- 1.7 Tujuan akhir dapat berhubungan dengan:
 - 1.7.1 Masalah pendidikan, sejarah, dan budaya.
 - 1.7.2 Keharusan komersial.
 - 1.7.3 Agenda sosial.
 - 1.7.4 Identifikasi tema dan/atau pesan tertentu yang akan terkandung dalam aktivitas interpretatif.
 - 1.7.5 Kepatuhan terhadap kewajiban yang diberlakukan oleh komunitas lokal, otoritas, dan badan lainnya.
- 1.8 Yang dimaksud dengan pesan dan tema diantaranya:
 - 1.8.1 Dukungan dan keselarasan tujuan yang diidentifikasi.
 - 1.8.2 Persetujuan komunitas luas dan komunitas lokal, jika memungkinkan.
 - 1.8.3 Integrasi dengan pendekatan interpretatif untuk membimbing.
 - 1.8.4 Kepatuhan terhadap etika komunikasi termasuk persyaratan kebenaran, pengungkapan secara utuh, dan tidak adanya pemalsuan informasi.
- 1.9 Yang dimaksud dengan aktivitas interpretatif dikembangkan mencakup kegiatan:
 - 1.9.1 Menyelesaikan perencanaan aktivitas interpretatif untuk setiap aktivitas yang diidentifikasi.
 - 1.9.2 Melibatkan orang yang kompeten dapat termasuk:
 - a. Ahli materi pelajaran.
 - b. Penasihat budaya.
 - c. Pakar teknis.
 - d. Desainer kreatif.
 - e. Aktor dan artis.
 - f. Pemasar.
 - g. Pendidik lingkungan.
 - h. Konsultan interpretatif.
- 1.10 Prinsip-prinsip manajemen risiko harus mencakup:
 - 1.10.1 Menerapkan identifikasi risiko, analisis risiko, dan praktik pengendalian risiko untuk semua aktivitas interpretatif.

- 1.10.2 Memastikan keamanan semua anggota grup Wisata.
- 1.10.3 Melestarikan lingkungan.
- 1.10.4 Menghormati permintaan dan kebutuhan komunitas lokal.
- 1.11 Rencana darurat dapat dipersiapkan untuk menangani keadaan khusus yang muncul ketika kegiatan interpretatif dilakukan, antara lain:
 - 1.11.1 Kondisi cuaca buruk.
 - 1.11.2 Kelompok yang sangat besar.
 - 1.11.3 Kelompok yang sangat kecil.
 - 1.11.4 Orang yang tidak berbicara atau tidak memahami bahasa yang biasanya digunakan untuk menampilkan aktivitas penafsiran.
 - 1.11.5 Contoh dimana kegiatan penafsiran harus dilakukan dalam waktu yang lebih singkat.
- 1.12 Yang termasuk dalam sumber daya dan material yaitu:
 - 1.12.1 Sumber daya alam.
 - 1.12.2 Surat selebaran (*handout*) termasuk materi seperti lembar fakta untuk pemandu atau brosur untuk anggota kelompok Wisata dan lembar intip untuk pemandu sebagai latar belakang kegiatan interpretatif untuk membantu penyajian kegiatan interpretatif.
 - 1.12.3 Kostum dan alat peraga.
 - 1.12.4 Peralatan dan item khusus untuk aktivitas individu.
 - 1.12.5 Pelaku, aktor, dan pembicara tamu.
 - 1.12.6 Keterlibatan organisasi dan kelompok minat khusus.
 - 1.12.7 Peralatan untuk mempresentasikan kegiatan interpretatif.
- 1.13 Aktivitas perjalanan Wisata Agro dan kegiatan interpretatif dipromosikan dapat mencakup:
 - 1.13.1 Menulis iklan.
 - 1.13.2 Merancang materi promosi.
 - 1.13.3 Memilih media yang akan digunakan.
 - 1.13.4 Mengalokasikan sumber daya untuk mendukung promosi.
- 1.14 Sistem evaluasi terjadwal dapat mencakup:
 - 1.14.1 Mengidentifikasi personel untuk dilibatkan dalam proses.
 - 1.14.2 Mengalokasikan tanggung jawab khusus terkait evaluasi.
 - 1.14.3 Menetapkan tanggal untuk evaluasi formal.
 - 1.14.4 Membuat lembar umpan balik untuk dibagikan kepada Wisatawan.
 - 1.14.5 Mengidentifikasi komunitas eksternal yang akan dilibatkan dalam proses.
 - 1.14.6 Membangun fasilitas umpan balik Wisatawan.
 - 1.14.7 Menetapkan proses penanganan pengaduan tentang kegiatan interpretatif.
- 1.15 Tanya jawab (*de-briefing*) dapat termasuk:
 - 1.15.1 Meminta umpan balik lisan dan tertulis dari rekan kerja.
 - 1.15.2 Menganalisis laporan insiden.
 - 1.15.3 Mengevaluasi persepsi staf tentang tingkat kepuasan Wisatawan.
 - 1.15.4 Mengidentifikasi keluhan yang diterima dari Wisatawan.
- 1.16 Umpan balik dari pelanggan termasuk:
 - 1.16.1 Umpan balik verbal.
 - 1.16.2 Umpan balik tertulis.
 - 1.16.3 Umpan balik diterima pada akhir kegiatan Wisata atau melalui surat dan/atau format elektronik.
 - 1.16.4 Umpan balik halaman *web*.

- 1.17 Revisi yang dilakukan dapat termasuk:
 - 1.17.1 Mengubah rencana.
 - 1.17.2 Memperoleh sumber daya atau informasi ekstra atau berbeda.
 - 1.17.3 Mempersiapkan berbagai kegiatan dan/atau komentar.
 - 1.17.4 Mengubah kegiatan promosi Wisata.
 - 1.17.5 Menerapkan atau mengurangi pembatasan atau pembatasan pada pelanggan Wisata.
 - 1.17.6 Mengubah rencana perjalanan Wisata.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat pemindai
 - 2.1.4 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Aplikasi/perangkat lunak
 - 2.2.3 Jaringan internet
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Mengelola Kegiatan Interpretatif

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan yang berkaitan dengan pengembangan, promosi, pelaksanaan, dan evaluasi aktivitas interpretatif
 - 3.1.2 Metode pendekatan interpretatif untuk kegiatan
 - 3.1.3 Prinsip pembimbingan
 - 3.1.4 Komunitas dan budaya Wisatawan
 - 3.1.5 Pertanian
 - 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Kemampuan menerapkan hasil penelitian dan pengembangan untuk kegiatan interpretatif
 - 3.2.2 Kemampuan untuk menggunakan alat komunikasi dasar pemanduan Wisata Agro
 - 3.2.3 Kemampuan untuk mempersiapkan rencana interpretatif
 - 3.2.4 Kemampuan menentukan persyaratan pelanggan untuk aktivitas interpretatif di Wisata Agro
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menginterpretasi makna penjelasan yang diberikan
 - 4.2 Cermat berkomunikasi dalam penjelasan yang diberikan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan tujuan akhir kegiatan interpretatif sesuai dengan kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan evaluasi terhadap presentasi aktual dari aktivitas interpretatif yang dibandingkan dengan target kinerja untuk aktivitas tersebut

KODE UNIT : R.93PWA31.016.1
JUDUL UNIT : Mengoordinasi Pemandu Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh seorang koordinator Pemandu Wisata Agro dalam melakukan pendataan, mempersiapkan tata cara perawatan peralatan dan perlengkapan, mengoordinasikan kerja pemanduan, dan mengevaluasi proses kerja Pemandu Wisata Agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pendataan Pemandu Wisata Agro dan menentukan aturan kerja	1.1 Profil Pemandu Wisata Agro diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Profil Pemandu Wisata Agro dikelompokkan sesuai dengan spesifikasinya sesuai dengan prosedur. 1.3 Aturan kerja yang telah dibuat disimulasikan kepada Pemandu Wisata Agro sesuai dengan prosedur. 1.4 Daftar periksa pekerjaan disusun sesuai dengan format yang digunakan. 1.5 Aturan kerja dalam kegiatan Pemandu Wisata Agro dievaluasi sesuai dengan prosedur. 1.6 Aturan kerja dalam kegiatan Pemandu Wisata Agro diperbaiki sesuai dengan hasil evaluasi.
2. Mempersiapkan tata cara perawatan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pemanduan	2.1 Peralatan dan perlengkapan dalam pemanduan dicatat sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Tata cara pemakaian dan perawatan peralatan dibuat sesuai dengan prosedur. 2.3 Tata cara pemakaian dan perawatan peralatan disosialisasikan kepada para Pemandu Wisata Agro sesuai dengan prosedur. 2.4 Tata cara pemakaian dan perawatan peralatan disimulasikan kepada para Pemandu Wisata Agro sesuai dengan prosedur.
3. Mengoordinasikan kerja pemanduan dengan membagi tugas sesuai permintaan Wisatawan	3.1 Profil Wisatawan diinformasikan kepada para Pemandu Wisata Agro berdasarkan permintaan Wisatawan sesuai dengan prosedur. 3.2 Jadwal kerja Pemandu Wisata Agro disosialisasikan sesuai dengan prosedur. 3.3 Pembagian tugas Pemandu Wisata Agro diinformasikan sesuai dengan prosedur. 3.4 Alat dan perlengkapan kerja Pemandu Wisata Agro dipilih sesuai dengan kebutuhan. 3.5 Alat dan perlengkapan kerja Pemandu Wisata Agro dibagikan sesuai dengan kebutuhan. 3.6 Arahan kepada tim Pemandu Wisata Agro sebelum kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur. 3.7 Pelaksanaan pengawasan kerja tim Pemandu Wisata Agro dilakukan sesuai dengan prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mengevaluasi proses kerja pemandu Wisata	4.1 Kinerja Pemandu Wisata Agro ditelaah berdasarkan daftar Periksa pekerjaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. 4.2 Umpan balik kepada Pemandu Wisata Agro diinformasikan sebagai dasar perbaikan kinerja sesuai dengan kebutuhan. 4.3 Perbaikan kinerja pemandu Wisata diterapkan berdasarkan hasil telaah kinerja pemandu Wisata, daftar Periksa pekerjaan dan hasil informasi umpan balik Wisatawan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro untuk mengkoordinasi para Pemandu Wisata Agro agar proses pemanduan berjalan dengan efektif.
 - 1.2 Profil Pemandu Wisata Agro adalah pemandu yang memiliki kemampuan dalam memandu Wisatawan, berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya, berkomunikasi, serta memiliki pengalaman.
 - 1.3 Aturan kerja adalah rumusan ketentuan yang ditetapkan di bawah koordinator Pemandu Wisata Agro. Konteks ini dibuat untuk mengatur pekerjaan dan jadwal dari para Pemandu Wisata Agro agar kerja pemanduan berjalan efektif dan efisien.
 - 1.4 Daftar Periksa pekerjaan adalah daftar Periksa yang dibuat untuk memudahkan melihat pekerjaan apa yang terkait dalam tugas pemanduan yang dapat digunakan sebagai daftar Periksa terhadap aktifitas pekerjaan yang telah dikerjakan atau belum kerjakan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat komunikasi
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media penyimpan data
 - 2.2.2 Formulir alur kerja dan pelaporan pekerjaan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 SOP tentang Mengkoordinasi Pemandu Wisata

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 3.1.2 Teknik komunikasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan untuk memimpin dan berkomunikasi secara efektif antar kolega dan Wisatawan
 - 3.2.2 Kemampuan mengidentifikasi karakter dan budaya anggota tim
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengoordinasikan sumber daya untuk memaksimalkan kinerja
 - 4.2 Taat terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku
 - 4.3 Teliti dalam memantau cara kerja anggota tim
 - 4.4 Berani mengambil tindakan korektif sesuai wewenangnya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menelaah kinerja Pemandu Wisata Agro berdasarkan daftar Periksa pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku
 - 5.2 Ketepatan dalam menerapkan perbaikan kinerja pemandu Wisata berdasarkan hasil telaah kinerja pemandu Wisata, daftar Periksa pekerjaan, dan hasil informasi umpan balik Wisatawan sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.017.1
JUDUL UNIT : Mempromosikan Aktivitas dan Pelayanan Jasa Pemandu kepada Wisatawan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, mempromosikan aktivitas dan pelayanan jasa pemandu serta menerapkan keterampilan dalam mempromosikan pelayanan jasa pemandu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi aktivitas dan pelayanan jasa Pemandu Wisata Agro	1.1 Kompetensi pemandu dalam memberikan pelayanan ditentukan sesuai dengan prosedur. 1.2 Kompetensi dan pengalaman Pemandu Wisata Agro didokumentasikan sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengembangkan pengetahuan tentang aktivitas dan pelayanan jasa pemandu	2.1 Peluang untuk pengembangan pengetahuan aktivitas dan pelayanan jasa pemandu direncanakan sesuai dengan tingkat kebutuhan Wisatawan. 2.2 Sumber-sumber informasi untuk mendapatkan pengetahuan aktivitas dan pelayanan jasa pemandu digali sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Umpan balik pelanggan diminta kepada Wisatawan sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Perubahan pada pelayanan jasa dan kinerja pemandu ditentukan sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan promosi aktivitas dan pelayanan jasa pemandu	3.1 Metode promosi aktivitas dan pelayanan jasa pemandu dibuat berdasarkan kategori promosi. 3.2 Aktivitas dan pelayanan jasa pemandu Wisata dipromosikan kepada pelanggan secara verbal sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Aktivitas dan pelayanan jasa pemandu Wisata didemonstrasikan kepada Wisatawan sesuai dengan prosedur.
4. Menerapkan keterampilan dalam mempromosikan pelayanan jasa pemandu	4.1 Pendekatan kepada Wisatawan dilakukan sesuai dengan segmen pasar yang ditargetkan sesuai dengan ketentuan. 4.2 Keterampilan dalam mempromosikan pelayanan jasa pemandu didemonstrasikan berdasarkan informasi kebutuhan, keinginan, dan preferensi Wisatawan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan mempromosikan aktivitas dan pelayanan jasa pemandu kepada Wisatawan.

- 1.2 Peluang untuk mengembangkan pengetahuan aktivitas dan pelayanan jasa pemandu Wisata antara lain:
 - 1.2.1 Pengalaman pribadi.
 - 1.2.2 Membaca informasi pada suatu brosur dan bahan-bahan lain yang disediakan oleh Wisatawan.
 - 1.2.3 Membaca brosur dan bahan pemasaran lainnya termasuk *item* lain yang diperuntukkan sebagai bahan konsumsi publik maupun yang tidak (akses terbatas) yang dirancang khusus untuk operator industri.
 - 1.2.4 Menghadiri peluncuran produk dan pelayanan jasa pemandu.
 - 1.2.5 Melakukan interaksi dengan Wisatawan.
- 1.3 Sumber-sumber informasi antara lain:
 - 1.3.1 Diskusi dengan kolega, manajemen, dan pelanggan.
 - 1.3.2 Membaca materi internal tentang aktivitas dan pelayanan jasa pemandu Wisata.
 - 1.3.3 Umpan balik dari pelanggan termasuk keluhan mereka.
 - 1.3.4 Membaca lembar informasi terkait produk dan layanan yang disediakan.
 - 1.3.5 Membandingkan produk dan layanan jasa Pemandu Wisata Agro yang serupa untuk mengidentifikasi poin pembedanya.
 - 1.3.6 Penelitian media umum.
 - 1.3.7 Mengembangkan, mendistribusikan, dan menganalisis respons terhadap kuesioner.
 - 1.3.8 Membaca survei dan peringkat yang dilakukan oleh pihak ketiga industri.
- 1.4 Yang dimaksud dengan umpan balik pelanggan antara lain:
 - 1.4.1 Pengembangan, pendistribusian, dan analisis respons.
 - 1.4.2 Bicara dengan pelanggan dan aktif mencari tahu pendapat dan pemikiran mereka terhadap produk dan layanan pariwisata yang telah mereka pertimbangkan dan/atau beli.
 - 1.4.3 Pemeriksaan pola pembelian internal dan tren pelanggan.
- 1.5 Pengetahuan aktivitas dan pelayanan jasa pemandu antara lain:
 - 1.5.1 Paket aktivitas Wisata.
 - 1.5.2 Aktivitas Wisata atraksi alam dan buatan.
- 1.6 Mendemonstrasikan keterampilan menjual antara lain:
 - 1.6.1 Mencocokkan kebutuhan pelanggan dengan aktivitas dan pelayanan jasa Pemandu Wisata Agro yang sesuai.
 - 1.6.2 Mengomunikasikan pengetahuan paket Wisata dan pelayanan jasa Pemandu Wisata Agro kepada Wisatawan.
 - 1.6.3 Melibatkan para ahli dari internal organisasi dalam interaksi.
 - 1.6.4 Menjawab pertanyaan rutin pelanggan tentang paket Wisata dan pelayanan jasa Pemandu Wisata Agro secara akurat dan jujur.
- 1.7 Pendekatan kepada Wisatawan antara lain:
 - 1.7.1 Menentukan dan menerapkan waktu pendekatan yang tepat.
 - 1.7.2 Menyapa dan menyambut pelanggan.
 - 1.7.3 Mengidentifikasi diri dan mengajukan tawaran bantuan.
 - 1.7.4 Menciptakan dan menyampaikan kesan positif untuk membangkitkan dan/atau mempertahankan minat pelanggan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Alat bantu presentasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Mempromosikan Aktivitas dan Jasa Pemandu Wisata

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur terkait promosi aktivitas dan pelayanan jasa pemandu
 - 3.1.2 Prinsip-prinsip promosi dan penjualan paket Wisata
 - 3.1.3 Pengetahuan paket wisata dan pelayanan jasa Pemandu Wisata Agro
 - 3.1.4 Pengetahuan tentang target pasar
 - 3.1.5 Kepatuhan dengan hukum negara terkait dengan promosi dan penjualan paket wisata dan pelayanan jasa Pemandu Wisata Agro
 - 3.1.6 Pengetahuan tentang preferensi, kebutuhan, dan keinginan Wisatawan yang berbeda
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan mencari informasi
 - 3.2.2 Berkomunikasi
 - 3.2.3 Kemampuan untuk memecahkan masalah
 - 3.2.4 Kemampuan untuk membuat saran dan rekomendasi sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan preferensi Wisatawan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam membuat presentasi
 - 4.2 Disiplin dalam menentukan janji pertemuan
 - 4.3 Tepat dalam menentukan segmentasi pasar
 - 4.4 Berkomitmen dalam memasarkan produk

5. Aspek kritis

- 5.1 Keakuratan dalam membuat metode promosi aktivitas dan pelayanan jasa pemandu Wisata berdasarkan kategori promosi
- 5.2 Kecermatan dalam mempromosikan aktivitas dan pelayanan jasa pemandu Wisata secara verbal sesuai dengan kebutuhan
- 5.3 Ketepatan dalam mendemonstrasikan aktivitas dan pelayanan jasa pemandu Wisata sesuai dengan ketentuan

KODE UNIT : R.93PWA31.018.1
JUDUL UNIT : Menerapkan Prosedur *Cleanlines, Health, Safety, Environment Sustainability* di Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh setiap pemandu yang berkerja di Wisata Agro dalam melaksanakan dan memonitor pelaksanaan prosedur *Cleanlines, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) di lokasi kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan pedoman CHSE di tempat kerja	1.1 Pedoman CHSE di tempat kerja diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Peralatan dan perlengkapan pendukung pelaksanaan CHSE disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Pengunjung, kolega dan mitra usaha diberikan pengarahan pentingnya menerapkan CHSE sesuai dengan prosedur.
2. Memonitor pelaksanaan CHSE di tempat kerja	2.1 Indikator pelaksanaan CHSE di tempat kerja diperiksa sesuai dengan prosedur. 2.2 Pelaksanaan pedoman CHSE yang tidak sesuai dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur. 2.3 Peralatan dan perlengkapan CHSE diperiksa secara rutin sesuai dengan ketentuan. 2.4 Peristiwa darurat yang terjadi di lingkungan kerja dilaporkan ke pihak terkait untuk ditangani sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro untuk menerapkan prosedur CHSE di Wisata Agro.
 - 1.2 Pedoman CHSE sebagaimana ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berlaku di tempat kerja pada Wisata Agro dalam hal ini meliputi:
 - 1.2.1 Area pelayanan kunjungan dan area layanan pendukung yang terdapat di Wisata Agro.
 - 1.2.2 Pelaksanaan operasional pemanduan Wisata Agro.
 - 1.2.3 Keseluruhan aktivitas yang dijalankan di Wisata Agro.
 - 1.2.4 Pada fasilitas-fasilitas yang dikelola oleh perusahaan yang mendukung aktivitas layanan kunjungan maupun operasional pemanduan Wisata Agro.
 - 1.2.5 Pada lokasi-lokasi maupun fasilitas pihak lain yang digunakan dalam rangka pelayanan kunjungan dan operasional Wisata Agro.
 - 1.2.6 Penggunaan sarana prasarana pendukung layanan kunjungan.
 - 1.3 Pedoman CHSE sebagaimana ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berlaku bagi setiap orang dalam hal ini meliputi:
 - 1.4.1 Manajemen/tata kelola.

- 1.4.2 Pekerja.
 - 1.4.3 Wisatawan/pengunjung/tamu.
 - 1.4.4 Pemasok atau mitra usaha.
 - 1.4.5 Warga masyarakat dan pihak lain yang berkunjung dan beraktivitas di Wisata Agro.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Pengukur suhu tubuh
 - 2.1.2 Alat penyemprot
 - 2.1.3 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.1.4 Peralatan kerja dan operasional pemanduan yang layak dan sesuai standar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Cairan disinfektan
 - 2.2.2 Cairan pembersih tangan
 - 2.2.3 Masker
 - 2.2.4 Alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)/*first aid kit*
 - 2.2.5 Perlengkapan kebersihan
 - 2.2.6 Tempat pembuangan sampah terpisah
 - 2.2.7 Papan informasi, papan petunjuk dan papan utilitas yang mendukung penerapan CHSE
 - 2.2.8 Formulir *checklist* pelaksanaan protokol CHSE
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan *Cleanlines, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE) Daya tarik Wisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Aspek kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup dalam pengelolaan Wisata Agro
 - 3.1.2 Potensi risiko jika mengabaikan aspek CHSE dalam kegiatan Wisata
 - 3.1.3 Pedoman CHSE yang berlaku di lingkungan kerja
 - 3.1.4 Peralatan, perlengkapan dan fasilitas pendukung CHSE di lingkungan kerja
 - 3.1.5 Perlengkapan protokol kesehatan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menjalankan pedoman CHSE
 - 3.2.2 Menerapkan penanganan kedaruratan
 - 3.2.3 Menerapkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menjalankan prosedur di tempat kerja
 - 4.2 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan pelanggaran terhadap prosedur CHSE
 - 4.3 Hati-hati dalam melakukan kegiatan yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan
 - 4.4 Teliti dalam mempersiapkan kebutuhan aktivitas sesuai protokol kesehatan
 - 4.5 Korektif terhadap penyimpangan dan ketidaksesuaian prosedur
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan memberikan pengarahan pengunjung, kolega, dan mitra usaha pentingnya menerapkan CHSE sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketelitian memeriksa indikator pelaksanaan CHSE di tempat kerja sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.019.1
JUDUL UNIT : Menerapkan Pedoman Kerja yang Ramah Lingkungan
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pedoman kerja yang ramah lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan penerapan pedoman kerja yang ramah lingkungan	1.1 Pedoman kerja yang ramah lingkungan diidentifikasi sesuai dengan standar. 1.2 Pedoman kerja yang ramah lingkungan diinformasikan sesuai dengan ketentuan.
2. Mengimplementasikan pedoman kerja yang ramah lingkungan di tempat kerja	2.1 Pedoman kerja yang ramah lingkungan disosialisasikan sesuai dengan ketentuan. 2.2 Pedoman kerja yang ramah lingkungan dilaksanakan sesuai dengan prosedur.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pedoman kerja ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya secara berkelanjutan	3.1 Ketidaksesuaian prosedur yang terjadi di lingkungan kerja dilaporkan kepada personel yang berwenang sesuai dengan prosedur. 3.2 Temuan ketidaksesuaian dievaluasi sesuai dengan prosedur. 3.3 Hasil evaluasi ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi pemandu dalam menerapkan pedoman kerja yang ramah lingkungan.
 - 1.2 Pedoman kerja yang ramah lingkungan meliputi antara lain:
 - 1.2.1 Tugas yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan, pengelolaan sampah, dan pengendalian potensi pencemaran.
 - 1.2.2 Pengurangan sampah plastik, kertas serta Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
 - 1.2.3 Penghematan energi listrik.
 - 1.2.4 Penghematan penggunaan air.
 - 1.2.5 Kebersihan/kenyamanan ruangan.
 - 1.2.6 Pengelolaan sampah.
 - 1.2.7 Perancangan bangunan dan ruang kerja kantor yang memperhatikan prinsip ramah lingkungan.
 - 1.3 Ketidaksesuaian prosedur yang terjadi di lingkungan kerja meliputi antara lain:
 - 1.3.1 Lembur kerja yang tidak diperlukan.
 - 1.3.2 Meninggalkan ruangan penggunaan listrik.
 - 1.3.3 Mengatur suhu ruangan secara berlebihan yang dapat menyebabkan inefisiensi dan kerusakan peralatan.
 - 1.3.4 Menggunakan alat tulis kantor secara berlebihan.
 - 1.3.5 Menyimpan barang-barang sebagai cadangan tanpa perhitungan cermat.
 - 1.3.6 Menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.
 - 1.3.7 Mengadakan alat penunjang kerja yang berpotensi membuat polusi dan mencemarkan lingkungan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat hitung
 - 2.1.3 Alat komunikasi
 - 2.1.4 Alat tulis kantor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir kerja digital
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Metode asesmen dapat dilakukan dengan metode tes lisan, tes tertulis dan/atau wawancara, praktik simulasi dan/atau praktik kerja nyata, dan/atau metode asesmen portofolio, serta laporan pihak ketiga.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pedoman kerja ramah lingkungan
 - 3.1.2 Bahaya dan risiko lingkungan di tempat kerja
 - 3.1.3 Sistem dan prosedur efisiensi lingkungan dan sumber daya
 - 3.1.4 Hukum dan peraturan tentang lingkungan di tempat kerja
 - 3.1.5 Alat dan bahan penunjang kerja yang ramah lingkungan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menerapkan praktik kerja bersama
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komitmen dalam menjaga lingkungan
 - 4.2 Peduli terhadap lingkungan
 - 4.3 Disiplin dan inisiatif dalam menerapkan konsep kerja ramah lingkungan
 - 4.4 Hemat dalam penggunaan energi dan air
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan menyosialisasikan pedoman kerja yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan
 - 5.2 Ketepatan melaksanakan pedoman kerja yang ramah lingkungan sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.020.1
JUDUL UNIT : Menangani Wisatawan Berkebutuhan Khusus
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun program, melakukan persiapan kegiatan, dan melaksanakan kegiatan pemanduan bagi Wisatawan berkebutuhan khusus agar mendapatkan informasi dan pengalaman Wisata yang berkualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun program kegiatan Wisatawan berkebutuhan khusus	1.1 Jenis kebutuhan Wisatawan berkebutuhan khusus diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Program kegiatan untuk Wisatawan berkebutuhan khusus dibuat sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan persiapan kegiatan penanganan Wisatawan berkebutuhan khusus	2.1 Fasilitas dan layanan untuk Wisatawan berkebutuhan khusus disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Fasilitas dan layanan untuk Wisatawan berkebutuhan khusus diperiksa kelayakannya sesuai dengan standar.
3. Melakukan kegiatan pemanduan untuk Wisatawan berkebutuhan khusus	3.1 Kegiatan pemanduan untuk Wisatawan berkebutuhan khusus dilaksanakan sesuai dengan prosedur. 3.2 Layanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diterapkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan menangani Wisatawan berkebutuhan khusus.
 - 1.2 Jenis kebutuhan Wisatawan berkebutuhan khusus meliputi antara lain disabilitas fisik, disabilitas sensorik rungu dan wicara, serta disabilitas netra.
 - 1.3 Fasilitas dan layanan dalam konteks ini disiapkan oleh pemandu dan/atau pengelola daya tarik Wisata, meliputi jalur khusus penyandang disabilitas, toilet, kursi roda, dan alat bantu dengan *braille*.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat bantu disabilitas
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku panduan disabilitas
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Sosial Nomor 16 Tahun 2020 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jaminan hak penyandang disabilitas
 - 3.1.2 Prosedur penerapan K3 di Wisata Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan interaksi dengan penyandang disabilitas selama perjalanan Wisata sesuai prosedur
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi sesuai dengan karakteristik penyandang disabilitas
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam memilih aktivitas dan destinasi yang ramah disabilitas
 - 4.2 Empati kepada Wisatawan berkebutuhan khusus
 - 4.3 Responsif dalam melayani Wisatawan berkebutuhan khusus
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyiapkan fasilitas dan layanan untuk individu Wisatawan berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhan
 - 5.2 Ketepatan dalam melaksanakan kegiatan pemanduan untuk Wisatawan berkebutuhan khusus sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.021.2
JUDUL UNIT : Menangani Situasi Konflik dalam Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh Pemandu Wisata Agro dalam mengidentifikasi dan mengatasi situasi konflik dalam pemanduan Wisata Agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi situasi konflik	1.1 Potensi konflik yang terjadi antara pemandu Wisata, Wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal diidentifikasi sesuai dengan ketentuan. 1.2 Hasil identifikasi potensi konflik diklasifikasikan sesuai dengan ketentuan.
2. Mengatasi situasi konflik	2.1 Strategi mengatasi situasi konflik digunakan secara tepat sesuai dengan ketentuan. 2.2 Konflik yang terjadi dipecahkan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengatasi situasi konflik dalam pemanduan Wisata Agro.
 - 1.2 Potensi konflik meliputi, antara lain:
 - 1.2.1 Perbedaan cara pandang terhadap suatu hal antara pemandu dan Wisatawan.
 - 1.2.2 Layanan yang tidak sesuai dengan kesepakatan di antara kolega dan Wisatawan.
 - 1.2.3 Wisatawan yang ditolak karena tidak mengikuti aturan adat, aturan destinasi, dan aturan kawasan konservasi.
 - 1.2.4 Wisatawan yang menunda-nunda kedatangan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan (Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Peraturan dan adat masyarakat setempat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Menangani Situasi Konflik

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.

- 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Komunikasi efektif
 - 3.1.2 Manajemen konflik
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi efektif
 - 3.2.2 Kemampuan memecahkan masalah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi potensi konflik
 - 4.2 Cermat dalam mengambil tindakan pada saat terjadi konflik
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi potensi konflik yang terjadi antara pemandu Wisata, Wisatawan, kolega, dan masyarakat lokal sesuai dengan ketentuan
 - 5.2 Ketepatan dalam memecahkan konflik yang terjadi sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.022.1
JUDUL UNIT : Melakukan Pemanduan Wisata Agro dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Asing Lainnya di Tingkat Operasional Dasar
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh Pemandu Wisata Agro dalam menyusun kalimat, menyampaikan informasi, dan materi pemanduan serta mengakhiri kegiatan pemanduan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya di tingkat operasional dasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun kalimat berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dalam pemanduan Wisata Agro	1.1 Kosakata dalam kalimat informasi Wisata Agro dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Kalimat dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dibuat sesuai dengan ketentuan kaidah bahasa.
2. Menyampaikan informasi dan materi pemanduan Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya	2.1 Pembukaan kegiatan pemanduan Wisata Agro dilakukan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan kaidah bahasa. 2.2 Informasi dan materi pemanduan Wisata Agro disampaikan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan kaidah bahasa.
3. Mengakhiri kegiatan pemanduan Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya	3.1 Ringkasan materi pemanduan Wisata Agro disampaikan sesuai dengan prosedur. 3.2 Umpan balik Wisatawan dikomunikasikan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan kaidah bahasa. 3.3 Penutupan kegiatan pemanduan Wisata Agro dilakukan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan kaidah bahasa.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro dalam melakukan pemanduan Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya di tingkat operasional dasar.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Program perjalanan Wisata Agro (*itinerary*)
 - 2.2.2 Buku referensi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.1.2 Tradisi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Melakukan Pemanduan Wisata Agro dalam Bahasa Inggris

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakteristik profil Wisatawan
 - 3.1.2 Perbedaan budaya
 - 3.1.3 Sarana dan prasarana pelayanan di lingkungan Wisata Agro
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan komunikasi dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya
 - 3.2.2 Menggunakan bahasa tubuh, intonasi dan artikulasi yang tepat
 - 3.2.3 Memberikan informasi perjalanan Wisata Agro yang akurat
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menyiapkan informasi Wisata Agro
 - 4.2 Cermat dalam mencari sumber informasi Wisata Agro
 - 4.3 Akurat dalam menyampaikan informasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat kalimat dalam Bahasa Inggris atau Bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan kaidah Bahasa
 - 5.2 Keakuratan dalam menyampaikan informasi dan materi pemanduan Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan kaidah bahasa
 - 5.3 Kecermatan dalam menyampaikan ringkasan materi pemanduan Wisata Agro sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.023.1
JUDUL UNIT : Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Inggris atau Berbahasa Asing Lainnya dalam Istilah Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang dibutuhkan oleh Pemandu Wisata Agro dalam menerjemahkan, membuat daftar istilah Wisata Agro, dan mencari referensi Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerjemahkan istilah Wisata Agro ke dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya	1.1 Istilah Wisata Agro dipilih sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Hasil pemilihan istilah Wisata Agro ditafsirkan sesuai dengan prosedur. 1.3 Hasil penafsiran istilah Wisata Agro diterjemahkan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan kaidah bahasa.
2. Membuat daftar istilah Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya	2.1 Daftar istilah Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya diidentifikasi sesuai dengan ketentuan. 2.2 Daftar istilah Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dikelompokkan sesuai dengan prosedur. 2.3 Daftar istilah Wisata Agro disusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan.
3. Mencari referensi Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya	3.1 Referensi Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya diperoleh sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Istilah baru yang diperoleh dari hasil referensi Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya ditambahkan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dalam istilah Wisata Agro.
 - 1.2 Istilah Wisata Agro merupakan ungkapan yang bermakna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas yang digunakan dalam Wisata Agro.
 - 1.3 Ditafsirkan dalam konteks ini merupakan memahami dan mempelajari terlebih dahulu istilah Wisata Agro yang dipilih sebelum diterjemahkan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.
 - 1.4 Diterjemahkan dalam konteks ini merupakan menyalin atau memindahkan dari satu bahasa ke bahasa lain. Penerjemahan dapat dilakukan dengan referensi buku kamus atau aplikasi mesin penerjemah.
 - 1.5 Dikelompokkan dalam konteks ini merupakan kumpulan beberapa istilah yang memiliki atribut yang sama, meliputi dan tidak terbatas pada pengelompokkan pada bidang pertanian.
 - 1.6 Referensi merupakan sumber acuan dan rujukan meliputi dan tidak terbatas pada buku, laporan, *website*, dan jurnal.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen cetak
 - 2.2.2 Dokumen elektronik
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Istilah-istilah Wisata Agro
 - 3.1.2 Referensi terkini Wisata Agro
 - 3.1.3 Tata bahasa dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.1.1 Menggunakan referensi bahasa asing yang digunakan
 - 3.1.2 Melakukan percakapan umum sehari-hari dalam bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya
 - 3.1.3 Mencari referensi Wisata Agro secara berkelanjutan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Rajin dan teliti dalam mencari referensi dan istilah Wisata Agro dalam bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menerjemahkan hasil penafsiran istilah Wisata Agro dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai dengan kaidah bahasa
 - 5.2 Ketelitian menyusun daftar istilah Wisata Agro secara sistematis sesuai dengan ketentuan

KODE UNIT : R.93PWA31.024.1
JUDUL UNIT : Membuat Laporan Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan bagi Pemandu Wisata Agro dalam menyiapkan, menyusun, dan mendokumentasikan laporan kegiatan pemanduan Wisata Agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan hasil kegiatan pemanduan Wisata Agro	1.1 Bahan hasil kegiatan pemanduan Wisata Agro diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Bahan hasil kegiatan pemanduan Wisata Agro dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Menyusun laporan kegiatan pemanduan Wisata Agro	2.1 Informasi hasil pemanduan Wisata Agro diklasifikasikan berdasarkan konteksnya sesuai dengan prosedur. 2.2 Laporan hasil kegiatan pemanduan Wisata Agro disusun sesuai dengan format penulisan.
3. Mendokumentasikan laporan kegiatan pemanduan Wisata Agro	3.1 Dokumen laporan hasil kegiatan pemanduan Wisata Agro dimintakan validasi kepada pihak manajemen sesuai dengan prosedur. 3.2 Dokumen laporan hasil kegiatan pemanduan disimpan sesuai dengan sistem kearsipan.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini diperlukan bagi Pemandu Wisata Agro untuk menyiapkan, menyusun, dan mendokumentasikan laporan kegiatan pemanduan Wisata Agro.
 - 1.2 Bahan yang dimaksud dalam unit ini adalah suatu yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan meliputi dan tidak terbatas pada kuesioner, surat perintah kerja (*guide order*), buku catatan kegiatan (*logbook*), dan kartu saran komentar (*comment card*).
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jadwal perjalanan Wisata
 - 2.2.2 Media umpan balik Wisatawan
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Adat istiadat
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Membuat Laporan Pemanduan Wisata Agro

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pembuatan laporan
 - 3.1.2 Sistem kearsipan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan penggunaan alat pengolah data
 - 3.2.2 Kemampuan penyusunan laporan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Akurat dalam menyusun laporan sesuai dengan format penulisan
 - 4.2 Cermat dalam menyimpan dokumen laporan hasil kegiatan sesuai sistem kearsipan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menyusun laporan hasil kegiatan pemanduan Wisata Agro sesuai dengan format penulisan
 - 5.2 Ketepatan dalam memvalidasi dokumen laporan hasil kegiatan pemanduan Wisata Agro kepada pihak manajemen sesuai prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.025.1
JUDUL UNIT : Mengolah Informasi dengan Teknologi Digital
DESKRIPSI : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan bagi Pemandu Wisata Agro dalam menyiapkan, menganalisis, serta memelihara data dan informasi dengan teknologi digital.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan informasi Wisata Agro yang akan diolah	1.1 Informasi Wisata Agro diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Hasil identifikasi informasi Wisata Agro dikelompokkan sesuai dengan prosedur.
2. Menganalisis data dan informasi Wisata Agro	2.1 Data dan informasi Wisata Agro diolah sesuai dengan prosedur. 2.2 Hasil pengolahan data dan informasi Wisata Agro diverifikasi sesuai dengan prosedur.
3. Memelihara data dan informasi Wisata Agro	3.1 Hasil verifikasi data dan informasi Wisata Agro digunakan untuk pemutakhiran basis data Wisata Agro sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Hasil verifikasi data dan informasi Wisata Agro didokumentasikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan mengolah data informasi dengan teknologi digital.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data digital
 - 2.1.2 Alat pencetak data
 - 2.1.3 Alat komunikasi digital
 - 2.1.4 Alat penyimpan data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sumber energi alternatif
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang mengolah informasi dengan teknologi digital

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.

- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di luar tempat kerja
 - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengoperasian alat teknologi digital
 - 3.1.2 Jenis aplikasi digital
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencari dan menganalisis data
 - 3.2.2 Memproses dan mengedit data
 - 3.2.3 Mengolah informasi dengan alat pengolah data digital
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengolah informasi menggunakan teknologi digital
 - 4.2 Tanggung jawab dalam menyelesaikan proses dan edit data
 - 4.3 Terampil dalam menganalisis data
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengolah data dan informasi Wisata Agro sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam mendokumentasikan hasil verifikasi data dan informasi Wisata Agro sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.026.2
JUDUL UNIT : Mengevaluasi Kegiatan Pemanduan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan, menentukan, melakukan evaluasi, dan melaporkan hasil kegiatan pemanduan Wisata Agro.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro	1.1 Bahan evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Bahan evaluasi kegiatan pemanduan Wisata dikelompokkan sesuai konteks dan tujuan.
2. Menentukan parameter evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro	2.1 Parameter evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro diidentifikasi sesuai dengan tujuannya. 2.2 Parameter evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro ditentukan sesuai dengan tujuannya.
3. Melakukan evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro	3.1 Pihak yang relevan dilibatkan dalam evaluasi kegiatan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Pelaksanaan kegiatan pemanduan Wisata Agro dievaluasi dengan menggunakan parameter dan metode evaluasi yang telah ditentukan sesuai dengan standar. 3.3 Rencana perbaikan berkelanjutan dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi sesuai dengan prosedur.
4. Melaporkan hasil evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro	4.1 Temuan hasil evaluasi dan risiko yang timbul dicatat sesuai dengan prosedur. 4.2 Hasil evaluasi dan pengelolaan risiko dilaporkan kepada pihak yang relevan untuk ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk Pemandu Wisata Agro dalam melaksanakan proses evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro.
 - 1.2 Bahan evaluasi adalah data dan informasi yang berasal sumber internal antara lain:
 - 1.2.1 Laporan operasional Wisata.
 - 1.2.2 Laporan penggunaan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.2.3 Laporan kinerja.
 - 1.2.4 Informasi tenaga kerja.
 - 1.3 Parameter evaluasi adalah media yang digunakan untuk mengukur kegiatan kepemanduan melalui hasil kepuasan Wisatawan antara lain kuesioner, kartu saran komentar (*comment card*), dan laporan kegiatan pemanduan.
 - 1.4 Pihak yang relevan dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro meliputi, antara lain:
 - 1.4.1 Divisi personalia.
 - 1.4.2 Manager operasional/*operation manager*.
 - 1.4.3 Pelatih/instruktur.
 - 1.4.4 Petugas dokumentasi kegiatan.
 - 1.4.5 Koordinator transportasi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Alat penyimpan data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Media presentasi
 - 2.2.2 Referensi data dan informasi
 - 2.2.3 Dokumentasi pelaksanaan pemanduan
 - 2.2.4 Tempat pertemuan dan perlengkapan pendukungnya
 - 2.2.5 Sarana komunikasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang Prosedur Evaluasi Kegiatan Pemanduan Wisata Agro

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur evaluasi kegiatan
 - 3.1.2 Prosedur pelaksanaan kegiatan di tempat kerja
 - 3.1.3 Prosedur penyusunan pelaporan evaluasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi bahan evaluasi
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Melakukan komunikasi yang efektif
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengelompokkan bahan evaluasi
 - 4.2 Cermat dalam mengamati kegiatan pemanduan
 - 4.3 Obyektif dalam menyikapi perbedaan pendapat saat melakukan evaluasi

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menentukan parameter evaluasi kegiatan pemanduan Wisata Agro sesuai dengan tujuannya
- 5.2 Ketepatan merumuskan rencana perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi sesuai dengan prosedur

KODE UNIT : R.93PWA31.027.1
JUDUL UNIT : Mengkaji Ulang Perjalanan Wisata Agro
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh Pemandu Wisata Agro dalam menyiapkan bahan kaji ulang kegiatan pemanduan Wisata Agro, melaksanakan proses kaji ulang kegiatan pemanduan Wisata Agro, dan melaporkan kaji ulang yang akurat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan kaji ulang kegiatan pemanduan Wisata Agro	1.1 Bahan kaji ulang kegiatan pemanduan Wisata Agro diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Bahan kaji ulang kegiatan Wisata Agro dikelompokkan sesuai dengan ketentuan.
2. Melaksanakan proses kaji ulang kegiatan pemanduan Wisata Agro	2.1 Jadwal kaji ulang ditentukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Metode kaji ulang ditentukan sesuai dengan prosedur. 2.3 Kaji ulang kegiatan perjalanan Wisata Agro dilaksanakan sesuai dengan prosedur.
3. Melaporkan hasil kaji ulang	3.1 Hasil kaji ulang divalidasi kepada pihak yang berwenang sesuai dengan prosedur. 3.2 Temuan hasil kaji ulang didokumentasikan sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

- 1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk kegiatan melakukan kaji ulang perjalanan Wisata Agro.
 - 1.2 Bahan kaji ulang yang dimaksud adalah materi atau dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pemanduan yang telah dilakukan Pemandu Wisata Agro.
 - 1.3 Metode kaji ulang yang dimaksud adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan proses kaji ulang kegiatan pemanduan Wisata Agro meliputi antara lain:
 - 1.3.1 Diskusi.
 - 1.3.2 Panel.
 - 1.3.3 Moderasi.
 - 1.3.4 Lisan dan tertulis.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen bahan kaji ulang
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau pada tempat yang disimulasikan serta dapat diterapkan secara individu maupun kelompok.
 - 1.2 Penilaian dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pertanian
 - 3.1.2 Daya tarik Wisata Agro
 - 3.1.3 Kegiatan pemanduan Wisata Agro
 - 3.1.4 Komunikasi
 - 3.1.5 Metode kaji ulang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan dalam pemilihan metode kaji ulang
 - 3.2.2 Kemampuan berkomunikasi proses kaji ulang
 - 3.2.3 Membuat dan melaporkan hasil kaji ulang perjalanan Wisata Agro
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengkaji ulang
 - 4.2 Obyektif dalam menilai hasil umpan balik dari Wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan metode kaji ulang sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketelitian dalam memvalidasi hasil kaji ulang kepada pihak yang berwenang sesuai dengan prosedur

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Pemanduan Wisata Agro, SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,

